

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU  
PUTIH KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**BESSE HASMIANI**

17 0205 0045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2023**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU  
PUTIH KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh**

**BESSE HASMIANI**

17 0205 0045

**Dibimbing Oleh:**

**1. Dr. Nurdin K, M.Pd.**

**2. Mirnawati, S.Pd, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Besse Hasmiani

NIM : 17.0205.0045

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2023  
Yang membuat pernyataan,



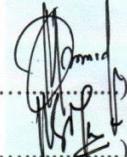
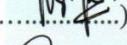
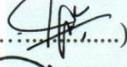
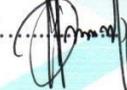
Besse Hasmiani  
NIM : 17 0205 0045

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo” yang di tulis oleh Besse Hasmiani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0205 0045, mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, 15 Maret 2023 bertepatan dengan tanggal 22 Sya’ban 1444 H telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Maret 2023  
22 Sya’ban 1444 H

### TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.	Ketua sidang	(.....  )
2. Dr.Hj.Salmilah, S.Kom., M.T	Penguji I	(.....  )
3. Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd	Penguji II	(.....  )
4. Dr. Nurdin K., M.Pd.	Pembimbing I	(.....  )
5. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing II	(.....  )

Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI),

  
Mirnawati, S. Pd., M.Pd.  
NIDN 2003048501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ . وَ الصَّلٰةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَ اَصْحَابِهِ  
اَجْمَعِيْنَ .

(Amabعد)

Puji syukur penulis tunjukkan kepada Allah Swt. yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H.

Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A., IAIN Palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag, Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
3. Mirnawati, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo sekaligus Pembimbing II beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SDN 41 Batu Putih Kota Palopo beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ibunda Nuraeni dan ayahanda Hasnur, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, dan keluargaku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, Maret 2023

**BESSE HASMIANI**  
**NIM. 17 0205 0045**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف: *kaifa*

هؤل: *haula*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...   ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

:*māta*

رمي : *rāmā*

قل: *qīla*

مؤت : *yamūtu*

### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Manfaat Pengembangan .....	8
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan .....	9
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	11
B. Landasan Teori.....	12
1. Penilaian Autentik .....	12
a.Pengertian Penilaian Autentik .....	12
b. Ruang Lingkup Penilaian Autentik .....	15
c. Teknik Penilaian Autentik.....	16
2. Pembelajaran Tematik .....	19
a.Pengertian Pembelajaran Tematik.....	19
b. Model Pembelajaran Tematik .....	20
c. Rencana Pembelajaran Tematik .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29

C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
D. Prosedur Pengembangan Model Pembelajaran .....	30
1. Tahap Penelitian Pendahuluan .....	30
2. Tahap Pengembangan Produk .....	30
3. Tahap Validasi Ahli .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Hasil Desain Penilaian Autentik .....	53
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kriteria validitas.....	42
Tabel 4.11 Rekapitulasi Validasi Ahli Media Desain Pemberian Tugas Berbasis Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan.....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	29
Gambar 2.2. Model Hipotetik Penilaian .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Analisis Kebutuhan .....	67
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	80
Lampiran 4 Surat Keterangan Mengaji .....	81
Lampiran 5 Lembar Validasi Produk Pengembangan .....	82
Lampiran 6 Produk Pengembangan .....	91
Lampiran 7 RPP .....	105
Lampiran 8 Dokumentasi Foto .....	128

## ABSTRAK

**Besse Hasmiani, 2022** “Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo” pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di bimbing oleh Bapak Nurdin K, selaku pembimbing utama dan Ibu Mirnawati selaku pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Untuk merancang model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo. Untuk menguji kevalidan dan kepraktisan pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Developmen* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ASSURE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain menggunakan aplikasi atau software yang berpacu pada silabus dan RPP pembelajaran. Respon peserta didik dalam penggunaan model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo berdasarkan Persentase dari aspek format dan isi materi mendapat skor 87% kategori layak. Hal ini diartikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan siswa juga mampu menangkap serta mudah memahami materi yang diberikan. Respon kelayakan validasi terhadap pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo cukup baik berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh ahli materi, evaluasi dan desain yang terdapat dalam produk ini dinyatakan valid dan dapat diujikan untuk menilai kelayakannya didalam proses pembelajaran. Hasil persentase nilai total dari 3 variabel diperoleh 87% yang meliputi 87 untuk format dan isi materi, 82 untuk desain, dan 91 untuk aspek evaluasi dalam proses dan pemberian tugas pada saat pembelajaran.

Implikasi penelitian ini yaitu untuk guru diharapkan mampu mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik yang mampu meingkatkan pengetahuan, pemahaman siswa pada pembelajaran tematik materi menghemat energi.

**Kata Kunci :** *Model Penilaian Autentik, Pembelajaran Tematik.*

## ABSTRACT

**Besse Hasmiani, 2022** "Development of an Authentic Assessment Model in Thematic Learning in Class IV of SDN 41 Batu Putih City of Palopo" at the Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program guided by Mr. Nurdin K, as the main supervisor and Mrs. Mirnawati as the supervisor second.

This study aims to determine the needs analysis for the development of an authentic assessment model in thematic learning in class IV SDN 41 Batu Putih, Palopo City. To design an authentic assessment model for thematic learning in class IV SDN 41 Batu Putih, Palopo City. To test the validity and practicality of developing an authentic assessment model in thematic learning in class IV SDN 41 Batu Putih, Palopo City.

The type of research used is research and development, which is better known as Research & Development (R&D). The development model used in this study is the ASSURE model.

The results of the study show that the design uses an application or software that is based on the syllabus and lesson plans. Student responses in using the Authentic Assessment model in Thematic Learning at SDN 41 Batu Putih, Palopo City, based on the percentage of format and content aspects, scored 87% in the appropriate category. This means that the learning media products made are in accordance with the objectives to be achieved and students are also able to capture and easily understand the material provided. The validation feasibility response to the development of an Authentic Assessment Model in Thematic Learning at SDN 41 Batu Putih, Palopo City is quite good based on the results of research conducted by material experts, the evaluation and design contained in this product are declared valid and can be tested to assess its feasibility in the learning process. The percentage results for the total value of the 3 variables obtained were 87% which included 87 for format and content, 82 for design, and 91 for evaluation aspects in the process and giving assignments during learning.

The implication of this research is that teachers are expected to be able to develop interesting learning media that are able to increase knowledge, students' understanding of thematic learning materials to save energy.

**Keywords:** Authentic Assessment Model, Thematic Learning.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai suatu tujuan, dan tujuan pendidikan secara nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>9</sup> Sebagaimana dalam Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan yang terdapat dalam QS. Al- Mujadalah/58: 11, Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا  
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Eri Purwanti. Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran . *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* UIN Raden Intan Lampung, 2016), Vol. 3, h. 363.

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015)

Berdasarkan ayat tersebut Allah menganjurkan manusia untuk bersungguh-sungguh menuntut ilmu untuk memperoleh pengetahuan dalam mendapat kualitas pendidikan yang baik. Kemudian di dalam ayat itu menjelaskan bahwa ketetapan yang Allah menempatkan orang-orang yang beriman, berilmu dan beramal shaleh yang sesuai dengan pencapaian yang ia kerjakan pada derajat yang paling tinggi. Betapa tingginya kedudukan orang yang berilmu dihadapan Allah begitupun di mata manusia. Diwajibkan pula kita harus mengenyam pendidikan yang tinggi agar setiap proses dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat serta berguna bagi kehidupan kita tidak hanya terhadap dalam diri sendiri tetapi untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

Penilaian hasil belajar peserta didik pada kurikulum 2013 disebut dengan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuan, menampilkan sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dalam melakukan tugas nyata siswa pada situasi sesungguhnya.<sup>11</sup>

Penilaian autentik (*authentic assessment*) merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*ouput*) pembelajaran.<sup>12</sup> Penilaian autentik memiliki relevansi

---

<sup>11</sup> Mendikbud. "Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014*", 13, 13,23, 2014. <http://pgsd.uad.ac.id/wp-content/uploads/lampiranpermendikbud-no-104-tahun-2014.pdf>

<sup>12</sup> Gultom, Syawal. "*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*". (Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). 3.

kuat terhadap pendekatan *scientific* dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, sehingga cocok diterapkan di MI/SD. Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar melalui mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring untuk meningkatkan kompetensi siswa, sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di standar kompetensi (SK), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD).<sup>13</sup> Penilaian autentik bertujuan melacak kemajuan siswa, mengecek ketercapaian kompetensi, dan umpan balik. Prinsip penilaian autentik yaitu: untuk penelusuran (*keeping track*), pengecekan (*checking-up*), dan pencarian (*finding out*), dan penyimpulan (*summin-up*).<sup>14</sup>

Penilaian autentik dijadikan sebagai model penilaian utama dalam kurikulum 2013 di tingkat SD/MI. Penilaian autentik dijadikan sebagai alasan dalam penilaian utama pada kurikulum 2013 karena (1) penilaian autentik dilakukan secara komprehensif meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (2) memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*); (3) mendasarkan diri pada prinsip-prinsip objektif, terpadu, transparan, akuntabel, dan edukatif.<sup>15</sup> Penilaian autentik dapat dijadikan sebagai

---

<sup>13</sup> Kunandar, “*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*”. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) 35.

<sup>14</sup> Todorov, Karen R., “Authentic Assessment of social studies”, (*Michigan Department of Education Curriculum Development Program Unit*. Vol. 5, No. 3 , 2009). 235.

<sup>15</sup> Gultom, Syawal. “*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*”. (Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). 3.

bukti nyata atas apa yang telah dikuasai siswa.<sup>16</sup> Penilaian autentik bertolak dari pengalaman pribadi, langsung nyata pada siswa.<sup>17</sup>

Faktanya, Pemerintah sebagai pencetus Kurikulum 2013 telah menyediakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa untuk mendukung pelaksanaan kurikulum. Namun, buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah ini cakupan materinya masih bersifat umum karena diperuntukkan bagi siswa di seluruh Indonesia. Pemerintah telah menyediakan buku guru dan buku siswa sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada kurikulum 2013. Jika dicermati dan dikaji lebih mendalam, penyajian materi di dalam buku siswa masih sangat terbatas, demikian pula budaya yang tertuang dalam dalam buku tematik nasional juga terbatas dan kurang bervariasi serta tidak mencangkup kondisi lingkungan siswa.

Tidak luput dari itu pula peran guru sangat penting dalam pembelajaran, salah satu tugas guru yaitu memfasilitasi dan membimbing siswa agar termotivasi dalam belajar, guru juga diharapkan dapat mengembangkan materi atau bahan ajar sesuai potensi dan karakteristik sekolah.<sup>18</sup> Fakta yang peneliti temukan, sebagian guru masih enggan melaksanakan penilaian autentik yang ideal dengan instrument-instrumen yang dituangkan dalam rubric-rubrik penilaian. Hal ini didasarkan pada hasil monitoring, bahwa guru dalam melaksanakan

---

<sup>16</sup> Mueller, J., "Authentic Assessment in The Classroom and The Library Media Center", (Library Media Connection, Vol. 23, No. 7, 2005). 218.

<sup>17</sup> Masrukhin, "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi dalam Pembelajaran", Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan, (Semarang 22 November 2014, Universitas Negeri Semarang). 724

<sup>18</sup> Fathin Istianatul Umami dan kawan-kawan. "Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Tranformasi pendidikan*". Vol. 6. No 14. 2017: 662

penilaian autentik masih bersifat administratif. Guru di SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo hanya menuangkan nilai ke dalam buku daftar nilai hasil belajar hanya berdasarkan pada observasi guru semata, dan itupun tanpa ditunjang dengan penskoran yang obyektif. Faktor utamanya karena guru masih kesulitan dalam mengolah data dalam mendeskripsikan capaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dituliskan dalam raport.

Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo, dinyatakan bahwa sebagian besar guru dalam melakukan penilaian autentik masih bersifat administratif. Artinya dalam melaksanakan penilaian autentik guru masih bersifat formalitas untuk memenuhi kelengkapan dokumen administrasi saja ketika disupervisi. Guru SD baru sekitar 60% yang mampu merancang, melaksanakan, mengolah, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dengan baik sedangkan masih 40% guru masih mengalami kesulitan.<sup>19</sup>

Guru SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo sebagian besar enggan menggunakan penilaian autentik, karena masih mengalami kesulitan dalam merumuskan indikator, menyusun butir-butir soal untuk pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang dikombinasikan dengan keterampilan berpikir tingkat rendah hingga tinggi, membuat rubrik penskoran. Untuk membantu guru dalam menggunakan penilaian autentik, calon peneliti melakukan pengembangan model pembelajaran *assure* yang berkaitan dengan penilaian hasil belajar siswa. Wijayanti dalam Prasetyo menyatakan bahwa, teknik penilaian dalam pembelajaran terus berkembang seiring dengan perubahan

---

<sup>19</sup> Nahrowi, "Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus", *Thesis* 2019, <https://journal.iainkudus.ac.id>.

dan perkembangan kurikulum dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, penilaian autentik diperlukan dalam memonitor dan mengukur kemampuan siswa dalam bermacam-macam kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapi dalam situasi atau konteks dunia nyata.

Penilaian pendidikan khususnya dalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi pendidik. Penilaian pembelajaran oleh pendidik harus dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Dalam Kurikulum 2013 menganut prinsip penilaian yang berkelanjutan dan komprehensif guna mendukung upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama dan menilai diri sendiri (Wijayanti dalam Prasetyo).<sup>21</sup> Dalam model pembelajaran sosial, penilaian dibutuhkan untuk menilai kompetensi peserta didik. sejalan dengan Setyandari yang menyatakan bahwa pembelajaran sosial memerlukan asesmen yang komprehensif untuk menilai segenap kemampuan peserta didik.<sup>22</sup> Asesmen tersebut digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik secara utuh yaitu mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

---

<sup>20</sup> Prasetyo, Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Tema Sistem Ekskresi Bermuatan Etnosains Berbasis Computer Based Test (Cbt) Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik, *Skripsi* 2019. Diakses dari [http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015_Optimized.pdf).

<sup>21</sup> Prasetyo, Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Tema Sistem Ekskresi Bermuatan Etnosains Berbasis Computer Based Test (Cbt) Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik, *Skripsi* 2019. Diakses dari [http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015_Optimized.pdf).

<sup>22</sup> Setyandari, Rezenia., Ely R. & Sri S. "Pengembangan Asesmen Alternatif Portofolio IPA Kelas VIII Materi Sistem Peredaran darah Manusia". *Unnes Journal of Biologi Education*. 2017 (2): 38-44.

Penelitian pengembangan instrumen penilaian autentik menghasilkan suatu produk yang berbeda dengan instrumen penilaian umum yang guru gunakan. Peserta didik merupakan target utama dari penelitian ini karena peserta didik bukan hanya membutuhkan kemampuan kognitif hafalan dan pemahaman saja tetapi analisis, sintesis dan aplikasi juga dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu model instrumen penilaian bagi guru untuk mengukur proses dan hasil belajar peserta didik. Instrumen penilaian yang dimodifikasi dengan keterampilan berpikir kritis pada suatu sekolah dapat menjadi daya tarik dan ciri khas sekolah di mata masyarakat.

Berdasarkan beberapa fakta dan permasalahan tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran perlu diukur untuk mengetahui pencapaiannya. Maka dari itu, diperlukan penilaian. Dalam penelitian ini calon peneliti akan mengembangkan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Penilaian pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?
2. Bagaimanakah desain pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?

3. Bagaimanakah validasi dan kepraktisan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.
2. Untuk merancang model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.
3. Untuk menguji kevalidan dan kepraktisan pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis. Penjabaran manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan referensi ilmiah tentang penilaian autentik pada pembelajaran tematik dalam bentuk bahan ajar buku sosial integratif di kelas IV SD/MI.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami tentang pembelajaran tematik di kelas IV SD/MI.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai bahan ajar pendamping berupa bahan ajar buku sosial integratif dan dapat digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran tematik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam hal pengelolaan dan pengembangan model penilaian pada pembelajaran tematik di SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo.

d. Bagi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi tentang pengembangan bahan ajar tematik dan penilaian autentik di SD Kota Palopo.

## **E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

### 1. Asumsi pengembangan

Pengembangan model penilaian autentik ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

- a. Pengembangan penilaian autentik dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran pada pembelajaran tematik.
- b. Pengembangan model penilaian autentik diharap dapat membuat guru mudah dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa dan siswa juga mampu meningkatkan hasil belajar dengan evaluasi melalui penilaian autentik.

### 2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini mempunyai batasan-batasan dalam implementasinya

yaitu diantaranya:

- a. Produk yang dihasilkan berupa model penilaian autentik terbatas yang berisi pembelajaran tematik.
- b. Uji validasi dilakukan pada validasi ahli dan uji coba empiris (uji coba lapangan).
- c. Uji coba produk dilakukan di SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo Kelas IV.
- d. Guru di SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo Kelas IV belum memahami dengan baik mengenai model penilaian autentik.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang di harapkan dalam penelitian pengembangan metode ini adalah:

1. Model penilaian yang dikembangkan dapat digunakan sebagai rencana pembelajaran untuk peserta didik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo.
2. Model penilaian yang dikembangkan sesuai dengan SK dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu materi tema 2 subtema 1 Sumber Energi untuk kelas IV semester 1.

Penelitian ini menghasilkan sebuah model penilaian yang dapat membantu para guru dalam menilai hasil belajar siswa

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu:

1. Mahfud Nahrowi dengan judul ” Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nahrowi ini lebih mengarah kepada pengembangan model penilaian autentik di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Meskipun sama-sama akan mengembangkan model dan penilaian autentik dengan menggunakan model ADDIE, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini, peneliti akan melakukan pengembangan model berfokus pada model penilaian autentik dengan menggunakan model Assure.

2. Haryanti dan Pambudhi dengan judul ” Pengembangan Model Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ini lebih mengarah kepada pengembangan penilaian autentik dengan menggunakan model Borg dan Gall.

---

<sup>1</sup> Mahfud Nahrowi, ”Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”. *Elementary* Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2019, <https://iain.journal.iainkudus.ac.id>.

<sup>2</sup> Haryanti dan Pambudhi ” Pengembangan Model Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 7 No. 1, Januari 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2272>.

Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan yang berfokus pada model penilaian autentik pada pembelajaran tematik menggunakan model *Assure*.

3. Dwi Isnaini dengan judul “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon Puger Jember”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Budiman lebih mengarah kepada penerapan model penilaian autentik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan model *ADDIE*. Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengembangkan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Assure*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Penilaian Autentik**

#### **a. Pengertian Penilaian Autentik**

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Keputusan yang dimaksud adalah keputusan

---

<sup>3</sup> Dwi Isnaini dengan judul “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon Puger Jember”. *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol 1, No 2, Juni 2020, pp. 119-136, diakses dari media neliti. Com.

tentang peserta didik, seperti nilai yang akan diberikan atau juga keputusan tentang kenaikan kelas dan kelulusan.

Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses dan hasil belajar, bukan hanya sebagai cara yang digunakan untuk menilai hasil belajar. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal. Implikasinya adalah kegiatan penilaian harus digunakan sebagai cara atau teknik untuk mendidik sesuai dengan prinsip pedagogis. Guru harus menyadari bahwa kemajuan belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilannya dalam pembelajaran. Jika sebagian besar peserta didik tidak berhasil dalam belajarnya berarti pula merupakan kegagalan bagi guru itu sendiri.

Menurut Jonathan Mueller yang dikutip oleh Ridwan, definisi penilaian autentik berarti suatu bentuk penilaian dengan meminta peserta didik untuk menunjukkan tugas “dunia nyata” yang mendemonstrasikan aplikasi yang bermakna dari pengetahuan dan keterampilan penting.<sup>4</sup> Sedangkan Ridwan mendefinisikan penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang melibatkan peserta didik dalam persoalan yang berguna atau pertanyaan penting sehingga peserta didik harus menggunakan pengetahuan untuk menunjukkan kinerja secara efektif dan kreatif.<sup>5</sup> Tugas yang diberikan dapat berupa replika atau analogi dari

---

<sup>4</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 22-23

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). 22-23

permasalahan yang dihadapi oleh orang dewasa dan konsumen, atau profesional dalam bidangnya.

Dalam kurikulum 2013 mempertegas adanya pergeseran dalam melakukan penilaian, yakni dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian autentik (mengukur kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil).<sup>6</sup> Menurut Abdul Majid, penilaian autentik adalah proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan peserta didik. Gambaran perkembangan peserta didik perlu diketahui oleh pendidik agar dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran dengan benar.<sup>7</sup> Penilaian autentik merupakan proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai. Berdasarkan lampiran Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari proses hingga keluaran (output) pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai diri peserta didik yang

---

<sup>6</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 36.

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: Graha Media, 2015), 57.

<sup>8</sup> Sunarti dan Selly Ramawati, *Penilaian dalam Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 37.

dimulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran yang meliputi aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

b. Ruang lingkup penilaian autentik

Berdasarkan Permendikbud no. 65 tahun 2013 tentang standar proses dan Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian, maka penilaian dalam kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik pada proses dan hasil yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap aspek yang dinilai memiliki karakteristik tersendiri dan membutuhkan bentuk penilaian yang berbeda, berikut pembahasannya:<sup>9</sup>

1) Aspek Kognitif berhubungan dengan pengetahuan individual yang ditunjukkan dengan peserta didik memperoleh hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Kompetensi kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Penilaian kognitif dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

2) Aspek Afektif adalah bentuk beberapa karakter yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Bloom menggradasikan ranah afektif menjadi lima tingkatan, yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Penilaian afektif dapat dilakukan dengan observasi, jurnal, penilaian antar teman, wawancara, serta penilaian non tes berupa kuesioner sikap, minat, nilai, dan konsep diri.

3) Aspek Psikomotor adalah kemampuan fisik peserta didik. Dalam ranah psikomotor ada tujuh jenis keterampilan, yaitu persepsi, kesiapan, gerakan

---

<sup>9</sup> Sunarti dan Selly Ramawati, *Penilaian dalam Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 45-60.

terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa aspek-aspek atau ruang lingkup penilaian autentik yaitu kognitif yang dinilai dari pengetahuan peserta didik yang diperoleh setelah pembelajaran dilakukan. Aspek kedua yaitu afektif yang dinilai dari kepribadian atau karakter yang dicerminkan dalam lingkungan sehari-hari. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi atau wawancara dan lain sebagainya. Aspek yang terakhir yaitu psikomotor dinilai dari kemampuan fisik siswa.

c. Teknik penilaian autentik

Penilaian autentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar yang sesungguhnya dapat menggunakan berbagai teknik, yaitu sebagai berikut:

a) Esai atau tes tertulis menghendaki peserta didik untuk mengorganisasikan, merumuskan, dan mengemukakan sendiri jawabannya. Ini berarti peserta didik tidak memilih jawaban, akan tetapi memberikan jawaban dengan kata-katanya sendiri secara bebas. Esai memiliki potensi untuk mengukur hasil belajar pada tingkatan yang lebih tinggi dan kompleks. Butir tes esai memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun, menganalisis, dan mensintesis ide-ide, dan peserta didik harus mengembangkan buah pikirannya dan menuliskannya dalam bentuk yang terorganisasi.<sup>10</sup>

b) Tes bentuk lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama dalam ranah kognitif dimana

---

<sup>10</sup> Supa'at, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Bumi Aksara, 2014), 145

pendidik memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik secara verbal (bahasa lisan) dan menuntut peserta didik memberikan jawaban secara langsung dengan bahasa verbal (lisan).<sup>11</sup>

c) Penilaian Penugasan merupakan penilaian kompetensi pengetahuan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.<sup>12</sup>

d) Penilaian Pengamatan atau observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.<sup>13</sup>

e) Penilaian jurnal merupakan catatan pendidik didalam dan diluar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik berkaitan dengan sikap dan perilaku.<sup>14</sup>

f) Penilaian diri sendiri (self-assessment) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja. Penilaian diri sendiri merupakan suatu teknik penilaian ketika peserta didik diminta menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran

---

<sup>11</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 225.

<sup>12</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 397.

<sup>13</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 121.

<sup>14</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 396.

tertentu. Adapun penilain diri dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (a) Manfaat bagi peserta didik, yaitu menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kekuatan dan kelemahannya, peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, melatih peserta didik untuk jujur karena mereka dituntut untuk jujur dan objektif dalam melakukan penilaian. (b) Manfaat bagi pendidik, yaitu pembelajaran menjadi lebih efisien karena para peserta didik termotivasi dan mandiri, adanya umpan balik yang membantu guru mengidentifikasi kemajuan peserta didik, dan pendidik dapat mengidentifikasi langkah-langkah berikutnya untuk suatu grup atau individu.<sup>15</sup>

g) Penilaian antar teman merupakan salah satu teknik dalam penilaian yang dilaksanakan dengan cara meminta peserta didik untuk menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik yang lain. Penilaian antar teman dapat memberikan perasaan kepada peserta didik bahwa pekerjaan mereka memiliki audiens yang peduli terhadap pekerjaan peserta didik.<sup>16</sup>

h) Penilaian kinerja (asesmen performansi) adalah penilaian yang menuntut peserta didik melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh pendidik, misalnya praktikum.<sup>17</sup>

Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan penilaian autentik. Untuk mengetahui hasil tersebut dengan penilaian

---

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 86.-89.

<sup>16</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 415.

<sup>17</sup> M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 400.

otentik, dapat dilakukan dengan berbagai teknik diantaranya tes tertulis (siswa menjabarkan dan mengemukakan jawaban), tes lisan (siswa memberikan jawaban secara langsung dengan bahasa lisan), diberikan tugas (siswa diberikan tugas yang dikerjakan di rumah), dan lain-lain.

## **2. Pembelajaran Tematik**

### **a. Pengertian pembelajaran tematik**

Menurut T. Raka Joni, Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.<sup>18</sup> Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Di samping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik memiliki pribadi yang integrated, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.<sup>19</sup>

Menurut Abd. Kadir dan Hanun Asrohah dalam bukunya, Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.<sup>20</sup> Menurut Hadi Subroto, Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu

---

<sup>18</sup> Abdul Maajid. "*Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2014), 22.

<sup>19</sup> Sunhaji, "*Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*",. (Purwokerto: STAIN PRESS, 2013), 51

<sup>20</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 1.

pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>21</sup> Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beragam mata pelajaran atau bidang studi dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan tema tertentu yang saling berkaitan satu sama lain.

b. Model Pembelajaran Tematik

Model pembelajaran tematik sebagai berikut :

1) Model Keterhubungan/Terkait (*Connected Model*)

Menurut Triyanto dalam Kadir, model pembelajaran terkait atau connected model adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan suatu pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, mengaitkan suatu konsep dengan konsep yang lain, mengaitkan suatu keterampilan dengan keterampilan yang lain.<sup>22</sup> Menurut Sukayati dalam Kadir, model pembelajaran terhubung atau connected model merupakan model integrasi inter bidang studi. Model ini secara nyata mengintegrasikan satu konsep, keterampilan atau kemampuan yang ditumbuh kembangkan dalam satu bidang studi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 6.

<sup>22</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", 39.

<sup>23</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", 34.

## 2) Model Pembelajaran Jaring Laba-laba (Webbed Model)

Menurut Sukayati, Pembelajaran model webbed adalah pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu yang menjadi tema sentral bagi keterhubungan berbagai bidang studi.<sup>24</sup>

## 3) Integrasi Nilai-nilai Islam ke dalam Pembelajaran Tematik

Di era globalisasi agama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Di zaman ini sudah modern dan kemajuan teknologi yang canggih membuat kehidupan manusia lebih mudah dan nyaman. Pada abad ke-21 ini manusia dituntut untuk menguasai iptek dan memiliki keimanan dan ketakwaan yang kokoh sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan. Manusia Indonesia yang dicita-citakan adalah manusia yang beriman sekaligus bertakwa.

Mengintegrasikan atau menggabungkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran tematik memungkinkan siswa dapat mengintegrasikan ide-ide dalam inter bidang studi memungkinkan siswa mencari, memperbaiki dan memecahkan masalah terutama dalam bingkai moralitas dan spiritualitas Islam.<sup>25</sup>

Jadi, secara umum model pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi tiga, keterpaduan dalam satu disiplin ilmu atau pembelajaran terkait (connected), keterpaduan beberapa disiplin ilmu atau pembelajaran jarring laba-laba (webbed), dan keterpaduan di dalam dan beberapa disiplin ilmu (*integrated*).<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 36.

<sup>25</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", 45.

<sup>26</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik*", 56.

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran.

2) Komponen RPP, berdasarkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan proses belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (Kompetensi Dasar). Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di setiap satuan pendidikan. Komponen RPP adalah sebagai berikut :

a) Identitas Mata Pelajaran adalah semua mata pelajaran yang diajarkan. Susunan mata pelajaran dilihat dari struktur mata pelajaran dalam Standar Isi dan kurikulum sekolah/madrasah.

b) Standar Kompetensi disesuaikan dengan yang ada di dalam Standar Isi, dengan memperhatikan: (a) urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu atau tingkat kesulitan materi; (b) keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran; dan (c) keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

c) Kompetensi dasar berisi mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka pencapaian standar kompetensi pada masing-masing mata pelajaran yang akan dipadukan.

d) Indikator Indikator dijabarkan sendiri oleh guru berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah ditentukan dalam standar Isi. Dalam mengembangkan indikator perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- b) Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.
- c) Dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diamati.
- e) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
- f) Tema diisi dengan tema-tema yang telah diidentifikasi dan dipetakan keterhubungannya dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator melalui pemetaan dan jaringan tema.
- g) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar.
- h) Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- i) Kegiatan Pembelajaran
  - a) Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c) Penutup dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk membuat rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

j) Penilaian, prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

k) Alokasi waktu disesuaikan dengan keperluan pencapaian KD dan beban belajar.

l) Sumber Belajar Penentuan sumber belajar berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

m) Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

a) Memerhatikan perbedaan individu peserta didik RPP disusun dengan memerhatikan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, bakat, motivasi belajar, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, norma, nilai atau lingkungan peserta didik.

b) Mendorong partisipasi aktif peserta didik Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.

c) Mengembangkan budaya membaca dan menulis Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

- d) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.
- a) Keterkaitan dan keterpaduan RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- b) Penerapan teknologi RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan informasi teknologi dan komunikasi secara terintegrasi, sistemik dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
- c) Model RPP Tematik Berdasarkan pengalaman guru dalam pembelajaran, ada berbagai macam RPP pembelajaran tematik. Ada yang bergantung jenis jadwal pelajaran, jadi bisa untuk setiap mata pelajaran menggunakan tema pengikat. Tapi jika jadwal terintegratif maka dibuat kegiatan harian oleh guru pada setiap silabus dan tema.<sup>27</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

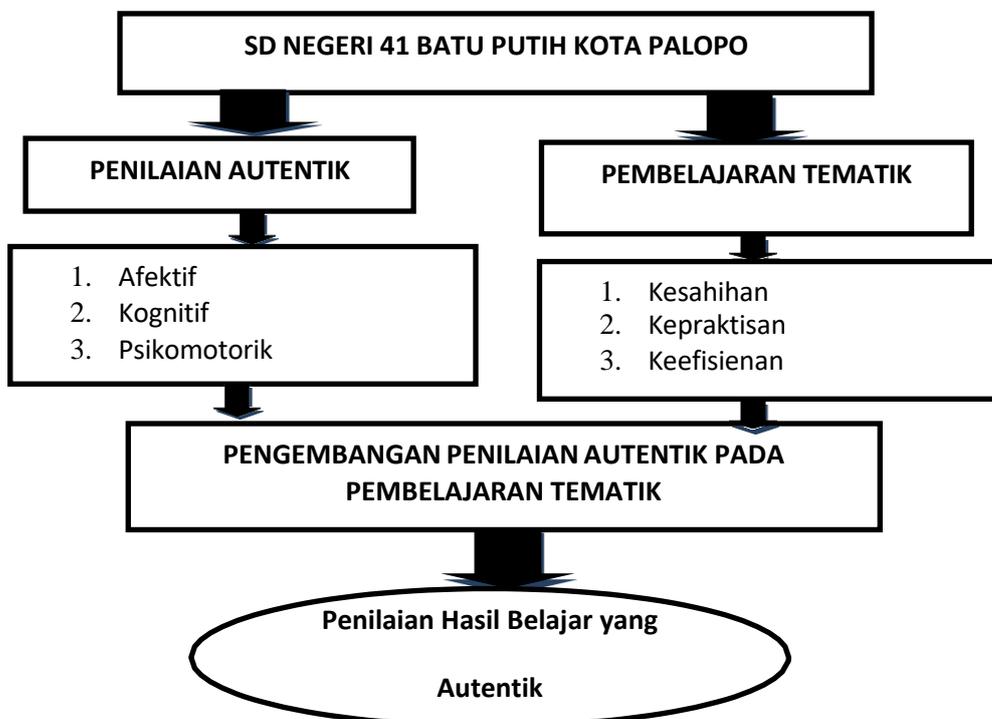
Berbagai upaya telah dilakukan untuk memperbaiki pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidikan adalah melakukan berbagai penelitian untuk mengetahui masalah-masalah dan mencoba berbagai model, metode, strategi dan teknik pembelajaran baru untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Model yang digunakan dalam pembelajaran perlu untuk diteliti kelayakannya juga. Oleh karena itu, penulis mencoba membuat suatu perangkat model penilaian autentik pada pembelajaran tematik yang valid dan efektif.

---

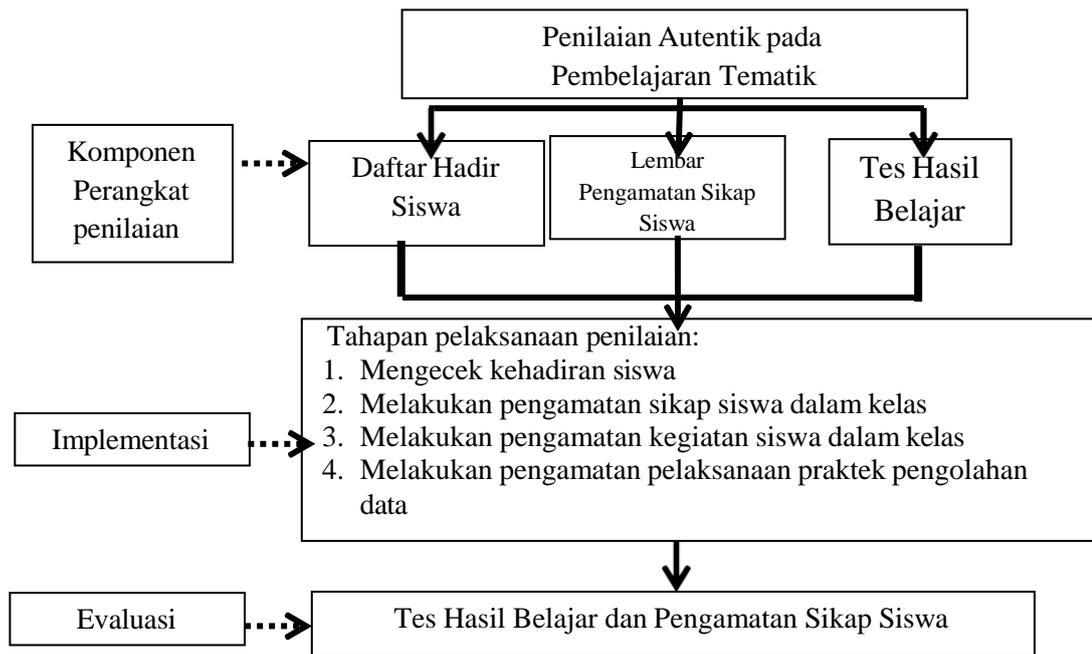
<sup>27</sup> Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, . . . Hlm. 155-161.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *Research and Development* (R&D) dimana dalam pengembangannya menggunakan model 4D dimana terdiri dari 4 tahap yaitu *define, design, develop, disseminate*.

Berkenaan dengan hal tersebut berikut disajikan beberapa indikator-indikator pengembangan model penilaian autentik. Proses penilaian holistik, peneliti memfokuskan pada tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif memfokuskan pada penguasaan konsep serta kecermatan interpretasi siswa terhadap pembelajaran tematik. Ranah afektif memfokuskan pada prilaku, prilaku yang akan dilihat adalah siswa memiliki rasa tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan kedisiplinan. Sedangkan ranah psikomotorik memfokuskan pada keterampilan aplikasi, keterampilan menghitung, keterampilan visualisasi dan komunikasi. Ketiga ranah tersebut diharapkan tercapai dalam pembelajaran tematik.



Gambar 2.1. Kerangka Pikir



**Gambar 2.2. Model Hipotetik Penilaian**

**Ket. Gambar:**

**→** : Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian

**- - - →** : Penjelasan langkah yang akan dilakukan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian kali ini akan mengembangkan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Developmen* (R&D). Model yang dikembangkan dalam penelitian ini mengacu pada model ASSURE. Model ASSURE telah dicetuskan oleh Heinich dan kembangkan oleh Smaldino, dalam buku “*Instructional Technology & Media For Learning*. Model ASSURE ini dapat membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran didalam kelas dengan memadukan penggunaan teknologi dan media didalam kelas.<sup>1</sup> Model ASSURE yaitu langkah pengembangan model pembelajaran ini perlu diikuti dengan proses pembelajaran yang sistematis, penilaian hasil belajar, dan pemberian umpan balik tentang pencapaian hasil belajar secara kontinyu. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan analisis deskriptif kualitatif dimana data-data yang berbentuk angka akan di simpulkan dalam sebuah kalimat.

Model pengembangan ASSURE yang terdiri atas analisis karakteristik siswa (*analyze learner characteristics*), menetapkan tujuan (*state objectives*), memilih, memodifikasi atau merancang dan mengembangkan media (*select, inivity*

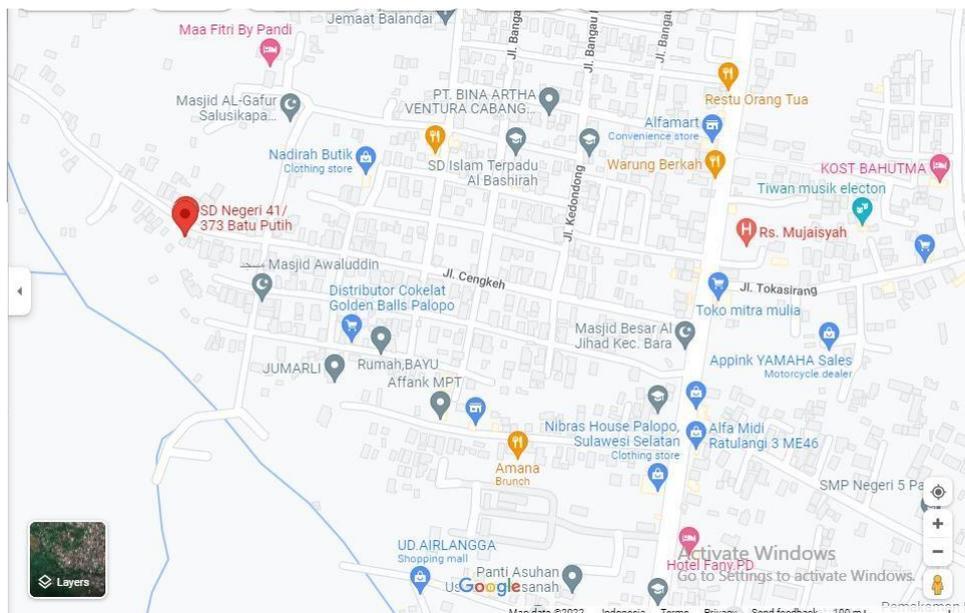
---

<sup>1</sup> Smaldino, dan Russel, “*Instructional Technology and Media Learning*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 112.

*modify or design media*), menggunakan media (*utilize media*), Meminta tanggapan dari siswa (*requires learner respons*), evaluasi (*evaluate*).

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 41 Batu Putih yang beralamatkan di Jl. Cengkeh, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pukul 09.00-10.30 Pagi. Waktu penelitian ini berlangsung dari tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas IV dalam tema cita-citaku terintegrasi kearifan lokal. Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo yang berjumlah 25 peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian yaitu Kelas IV dengan banyak siswa 25 orang.

Objek penelitian ini yaitu pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran matematik.

#### **D. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk yang dapat digunakan nantinya. Adapun tahap-tahap penelitian pengembangan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Tahap Penelitian Pendahuluan**

Tahap penelitian pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam memulai penelitian. Peneliti melakukan observasi pada Kelas IV di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo untuk mendapatkan fakta berupa informasi yang dibutuhkan dan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang di butuhkan. Dalam hal tersebut peneliti melakukan kegiatan wawancara.

##### **2. Tahap Perkembangan Produk Awal**

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengembangan model penilaian autentik dengan menggunakan model ASSURE adalah sebagai berikut.

###### *1. Analyze Learners*

Tahap pertama dari model ASSURE adalah melakukan analisis siswa. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam analisis siswa antara lain sebagai berikut.

a. Analisis situasi pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran di sekolah dan ajar yang digunakan beserta ketersediaannya. Analisis ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada siswa atau guru di sekolah.

b. Karakteristik umum siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap karakteristik umum siswa yang meliputi: usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, budaya, dan sosial ekonomi. Analisis ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo dan siswa secara langsung untuk menetapkan masalah dasar yang menjadi perlu tidaknya dikembangkan model pembelajaran pada penelitian ini.

c. Kemampuan awal siswa

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kemampuan awal siswa. Kemampuan awal siswa menunjuk pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dan belum dimiliki siswa. Pada tahap ini, kemampuan awal siswa diketahui melalui cara informal yaitu dilakukan wawancara kepada siswa di luar kelas dan formal dengan cara wawancara kepada guru terkait nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya.

d. Gaya-gaya belajar siswa

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis gaya belajar siswa dengan cara melakukan wawancara langsung kepada siswa.

## 2. *State Objectives*

Tahap kedua adalah merumuskan standar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum merumuskan tujuan pembelajaran, peneliti melakukan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016. Tujuan pembelajaran hendaknya mengandung unsur ABCD, sebagai berikut: *Audience* yang berarti peserta. *Audience* yang dijadikan sasaran tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut sebaiknya menetapkan *Behavior* atau kemampuan yang harus diperlihatkan dan *Condition* tempat diamatinya *Behavior* tersebut. Terakhir adalah *Degree* yang merupakan derajat penguasaan ketrampilan baru.

Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari kurikulum atau silabus, keterangan dari buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang pembelajaran. Tujuan pembelajaran perlu untuk ditentukan agar dapat memilih model dengan tepat, mengatur lingkungan belajar yang sesuai dengan tuntutan tujuan, menentukan teknik dan instrumen penilaian/evaluasi. Unsur-unsur yang harus terdapat dalam rumusan tujuan: (1) *Permormance* atau *capabilitas* yang diharapkan dari siswa; (2) Kondisi tingkah laku yang dapat diamati; (3) Kriteria/standar minimal perilaku siswa.

## 3. *Select Methods, Media and Materials*

Tahap ketiga yaitu memilih metode, media dan bahan. Suatu rencana yang sistematis dalam penggunaan media dan teknologi tentu menuntut agar metode, media dan materinya dipilih secara sistematis pula. Proses pemilihannya melibatkan tiga langkah antara lain.

a. Memilih Metode

Pemilihan metode disesuaikan dengan gaya belajar siswanya.

b. Memilih Format Media

Format media adalah bentuk fisik tempat dimasukan dan dipajangkannya suatu media, misalnya flip chart, slide, video, dan computer multimedia. Dalam menentukan pemilihan format media perlu dipertimbangkan sejumlah media dan teknologi yang tersedia, ragam pembelajar dan tujuan yang ingin dicapai.

c. Menghasilkan Bahan Ajar Khusus

Langkah terakhir adalah mendapatkan bahan ajar yang tepat yang melibatkan salah satu dari tiga alternatif berikut: (1) menyeleksi bahan ajar yang tersedia, (2) memodifikasi bahan ajar yang sudah ada dan (3) merancang bahan ajar baru.

Pada penelitian ini dilakukan model pebelajaran. Model pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa. Pada tahap ini dilakukan penentuan format model pembelajaran, menentukan desain awal model pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran, menyusun instrumen penilaian model pembelajaran yang digunakan untuk menilai kualitas model pembelajaran yang dikembangkan, memvalidasikan model pembelajaran dan merevisi model pembelajaran berdasarkan kritik dan saran para ahli. Model pembelajaran yang sudah dinyatakan valid dapat digunakan atau diujicobakan untuk pembelajaran di sekolah.

#### 4. *Utilize Media and Materials*

Tahap keempat adalah penggunaan model pembelajaran oleh siswa dan guru untuk memastikan bahwa ketiga komponen tersebut dapat berfungsi efektif untuk digunakan dalam situasi sebenarnya. Dalam melakukannya melalui proses 5P yaitu: 1) Pratinjau (*preview*), mengecek strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan tujuannya dan masih layak pakai atau tidak. 2) Menyiapkan (*prepare*) strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran. 3) Mempersiapkan (*prepare*) lingkungan belajar sehingga mendukung penggunaan strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. 4) Mempersiapkan (*prepare*) pembelajar sehingga mereka siap belajar dan tentu saja akan diperoleh hasil belajar yang maksimal. 5) Menyediakan (*provide*) pengalaman belajar (terpusat pada pengajar atau pembelajar), sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal.

#### 5. *Require Learner Participation*

Tahap kelima adalah melibatkan partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran. Situasi belajar yang paling efektif mengharuskan agar siswa dapat mempraktikkan ketrampilan yang mendorong siswa ke arah pencapaian tujuan. Pada tahap ini dilakukan penilaian model pembelajaran dari segi kepraktisan. Siswa dan guru memberikan respon terkait penggunaan model penilaian autentik pada pembelajaran matematik.

#### 6. *Evaluate and Revise*

Komponen terakhir model ASSURE untuk pembelajaran yaitu mengevaluasi dan merevisi. Dalam model ASSURE, kegiatan mengevaluasi dan merevisi ini terdiri dari kegiatan menilai prestasi/ hasil belajar siswa serta mengevaluasi dan merevisi strategi, teknologi, dan media.

#### 1) Menilai Prestasi/ Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar/ prestasi siswa merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yaitu memberikan tes hasil belajar siswa berupa 10 soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Hasil tes belajar siswa akan digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan model pembelajaran yang dikembangkan.

#### 2) Mengevaluasi dan Merevisi Strategi, Teknologi, dan Media

Dalam dunia pendidikan tidak hanya hasil belajar siswa saja yang dievaluasi dan direvisi, melainkan meliputi evaluasi penilaian strategi, teknologi dan media. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan berdasarkan komentar anonim para siswa dan supervisi dengan rekan sejawat. Evaluasi teknologi dan media dilakukan dengan menganalisis hasil angket respon siswa dan guru setelah menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Setelah dilakukan evaluasi strategi, teknologi dan media kemudian dilakukan revisi terhadap model pembelajaran yang dikembangkan.

### **3. Tahap Validasi Ahli**

Pada tahap validasi ini bertujuan untuk menentukan kelayakan atau

kevalidatan produk yang dikembangkan. Valid tidaknya bahan ajar ditentukan oleh ahli validator. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan oleh 3 orang yang kompeten di bidangnya masing-masing. Ahli tersebut terdiri atas ahli bahasa, ahli materi/desain dan validasi praktis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Penelitian kali ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu dilakukan secara teratur dimana peneliti menyiapkan pertanyaan yang terkait tentang pembahasan penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu sejumlah data-data yang berwujud catatan yang berkaitan dengan penelitian.
3. Observasi, yaitu mengamati secara langsung di tempat penelitian, melihat situasi dan kondisi yang ada relevansinya terhadap masalah yang diteliti.
4. Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan adalah lembar validasi instrumen, lembar validasi bahan ajar dan lembar validasi angket respons siswa.

Adapun instrumen penelitian ini yaitu:

##### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai proses penelitian untuk mendapatkan informasi yang ingin digali dan ingin mengetahui atau apa yang belum peneliti tanyakan. Dengan adanya pedoman wawancara dapat mempermudah peneliti mendapatkan data atau informasi yang ingin diambil dan juga di dasari kerangka teori yang ada, demi menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

#### b. Lembar Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung dengan tujuan peneliti dapat melihat langsung fakta yang terjadi di lapangan.

#### c. Lembar Angket

Angket digunakan dalam mengumpulkan data mengenai keefektifan produk model penilaian autentik.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang digunakan selanjutnya dianalisis statistik deskriptif dan diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan produk model penilaian autentik pada pembelajaran matematik. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan produk model pembelajaran tersebut. Data yang dianalisis adalah :

#### 1. Analisis kevalidan model pembelajaran dan instrumen.

Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk.

Akbar (dalam Sudi Dul Aji dkk) setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1- 4 seperti berikut ini:

Skor 1	: Tidak valid ( Terlarang digunakan)
Skor 2	: Kurang valid (Tidak dapat digunakan)
Skor 3	: Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Data validasi dari tiga validator tersebut dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:<sup>2</sup>

$V =$

Keterangan :  $S = r - l_0$

$R$  = skor yang diberikan validator

$l_0$  = skor penilaian validitas terendah

$n$  = banyaknya validator

$c$  = skor penilaian validitas tertinggi.

Kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini

*Aiken's* (dalam Rahmat & Dedy Irfan):<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Sudi Dul Aji dkk, "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika". Science Education Journal. Vol. 1 No. 1, 2017. h. 42.

<sup>3</sup> Rahmat & Dedy Irfan, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar di SMK". Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7 No. 1, 2019. h. 50.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria validitas**

Nilai	Kriteria
0,81 - 1,00	Sangat valid
0,61 - 0,80	Valid
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Kurang valid
0,00 - 0,20	Tidak valid

## 2. Analisis Data Praktikalitas

Praktikalitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepraktisan model penilaian autentik yang dikembangkan. Teknik analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil tabulasi angket yang telah di isi oleh siswa, selanjutnya data yang diperoleh dicari persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = x 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 3.8** Kualifikasi Tingkat Praktikalitas <sup>4</sup>

Persentase (%)	Tingkat Praktikalitas
0-20	Tidak Praktis
21-40	Kurang Praktis
41-60	Cukup Praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat Praktis

### 3. Analisis Data Keefektifan

Analisis efektivitas penggunaan model dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap penilaian hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan melihat perbandingan hasil belajar sebelum siswa menggunakan model penilaian autentik dengan siswa yang telah menggunakan model. Pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan kemampuan individu siswa sebelum dan setelah menggunakan model, dengan rumus;

$$C_1 \times C_2$$

Keterangan:

$C_1$  = Nilai pretes (Sebelum menggunakan model)

$C_2$  = Nilai posttest (Setelah Menggunakan model)

X = Tement

Agar perhitungan lebih akuraat, maka dilakukan perhitungan klasikal <sup>5</sup>

dengan rumus;

<sup>4</sup> Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E - Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo," *Jurnal Al-Khawarizmi* 6, No.2 (30 Desember 2018): 78, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6i2.454>.

<sup>5</sup> Rahmadhani Fitri, Ramadhan Sumarmin, and Yuni Ahda, „Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pewarisan Sifat Untuk Kelas IX“, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5.1 (2018), hal.55–64.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = x 100\%$$

Besar presentase tingkat efektifanya model yang digunakan dalam pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 3.9** Kualifikasi Tingkat Efektivitas<sup>6</sup>

No.	Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
1.	90-100	Sangat Efektif
2.	85-89	Efektif
3.	65-79	Sukup Efektif
4.	55-64	Kurang Efektif
5.	0-54	Tidak Efektif

<sup>6</sup> Julsyam Fitra and Hasan Maksum, „Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powntoon Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK“, *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), <<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.31524>>.hal.1

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di SDN 41 Batu Putih kota Palopo beralamat di Jl. Cengkeh, Kelurahan Temmalebba, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Potensi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah mengembangkan model penilaian autentik pada pelajaran tematik di kelas IV. Penelitian ini dilakukan di SDN 41 Batu Putih Palopo yang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di kota Palopo. Jumlah peserta didik kelas IV pada saat proses penelitian sebanyak 15 peserta didik. Proses pembelajaran di sekolah ini menggunakan kurikulum 2013,

Pendidik belum banyak menggunakan model penilaian autentik di SDN 41 Batu Putih Palopo ini. Hal tersebut menjadi alasan diperlukan pengembangan model penilaian autentik untuk menunjang proses pembelajaran dan penilaian agar berjalan dengan sangat baik. Penelitian terkait model model penilaian autentik ini diharapkan mampu menjadi sumber penilaian dan belajar yang berkualitas dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khusus pada materi menghemat energi.

#### **1. Analisis Kebutuhan**

Peneliti telah melakukan penelitian pada peserta didik kelas IV di SDN 41 Batu Putih Palopo dan peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah di rencanakan sebelumnya. Langkah awal

dalam melakukan penelitian pengembangan model penilaian ini adalah melakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan oleh peneliti berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah diuraikan di bab III.

Berdasarkan model pengembangan *Assure* tahap yang dilakukan yaitu mencari informasi pembelajaran yang berasal dari pengalaman praktisi ketika menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mencari informasi melalui instrumen angket, tes, dan wawancara guru.

**a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran**

Pada tahap ini dilakukan identifikasi tujuan pembelajaran dengan cara menganalisis materi pembelajaran yaitu komponen menghemat energi dengan standar kompetensi yang akan dikembangkan yaitu setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik dapat mudah dalam memahami materi yang akan diajarkan dan guru mampu memberikan penilaian secara autentik.

**b. Mengidentifikasi Karakteristik Peserta Didik**

Dari hasil identifikasi diperoleh karakteristik peserta didik saat ini yaitu kurangnya penilaian secara autentik pada pembelajaran tematik materi menghemat energy. Hal ini dilihat dari hasil nilai evaluasi. Karakteristik yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik bisa menjadi lebih aktif lebih berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan bisa cepat menangkap materi yang diajarkan.

Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan mengenai materi pelajaran tentang menghemat energy. Hasil analisis kecerdasan peserta didik diperoleh

informasi bahwa di dalam kelas terdiri dari peserta didik yang memiliki kecerdasan yang beragam. Adapun tingkat kecerdasannya :

<b>Penilaian</b>		
<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>
20%	45%	35%

Berdasarkan hasil tabel tersebut bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan kurang dari 20%, kecerdasan cukup 45% dan 35% untuk kecerdasan baik. Data tersebut memberikan isyarat kepada pendidik bahwa peserta didik memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, oleh sebab itu kebutuhan individu yang satu dengan individu yang lain tidak dapat di samakan dan masing-masing memiliki perbedaan.

### c. Mengembangkan Model Penilaian Autentik

Hasil wawancara yang telah didapatkan dari pendidik kelas IV bahwa model penilaian yang bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran yaitu menggunakan penilaian autentik, namun masih banyak guru yang belum paham dan menggunakan model penelitian ini. Untuk menerapkan penilaian ini pendidik memberikan materi penghemat energy pada peserta didik dalam beberapa pertemuan lalu pendidik memberikan pertanyaan kepada semua peserta didik dan masing-masing memberikan masukan jawaban guna untuk menghidupkan suasana kelas. Yang menjadi point penilaian bagi pendidik adalah kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

Adapun model penilaian autentik yang dikembangkan peneliti dalam penelitian ini berdasar pada RPP dan silabus. Adapun pada awal pembelajaran

pendidik melakukan penyajian kelas seperti mengucapkan salam, berdoa mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Di kegiatan inti pendidik memberikan materi mengenai menghemat energy kepada siswa kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab yang nantinya berujung pada penilaian. Pada akhir pembelajaran pendidik memberikan evaluasi atau refleksi mengenai materi yang telah di pelajari kemudian pendidik bersama dengan peserta didik berdoa bersama menutup pelajaran.

**d. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

SDN SDN 41 Batu Putih Palopo merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Palopo yang sarana dan prasarana cukup memadai sehingga mampu menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada dilengkapi dengan papan tulis whiteboard dan spidol. Kemudian sekolah dilengkapi dengan beberapa komputer di ruangan guru dan perpustakaan. Ruang kelas yang dimiliki juga sangat layak dan mendukung dalam proses pembelajaran, kemudian alat peraga yang dimiliki cukup memadai untuk proses pembelajaran.

**e. Materi**

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, materi Tematik menghemat energi merupakan materi yang membutuhkan penilaian dalam pembelajran sebagai bahan acuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik. Materi menghemat energi ini mengharuskan peserta didik untuk mampu mengetahui apa saja dan bagaimana menghemat energi. Pada penilaian sebelumnya hanya menggunakan penilaian standar dan manual, dengan demikian peneliti ingin mengembangkan sistem penelitian guru

menggunakan pengembangan penilaian autentik.

## **2. Desain Model Penilaian Autentik Materi Tematik Menghemat Energi**

Hasil observasi yang telah peneliti dapatkan yaitu pendidik cenderung menggunakan model penilaiann yang kurang inovatif dan efektif. Dari pengamatan peneliti selama penelitian, didapatkan bahwa saat pendidik melakukan kegiatan penilaian dan proses pembelajaran dengan peserta didik terlihat bahwa hanya beberapa peserta didik dari keseluruhan yang memahami materi dan yang lain hanya mendengarkan saja. Hal ini dikuatkan apabila ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan dan ketika guru menjawab pertanyaan tersebut hanya peserta didik itu-itu saja yang mendengarkan sementara yang lain masih banyak bermain dan acuh tak acuh. Hal ini membuat penilaian menjadi tidak efektif

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian mendiskusikannya dengan pendidik wali kelas IV SDN 41 Batu Putih Palopo untuk membuat suatu model penilaian autentik. Model ini diharapkan bisa merangsang peserta didik agar mereka semua lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti ingin mengembangkan model penilaian autentik materi tematik.

Alasan pemilihan model ini pada materi tematik menghemat energi diharapkan pendidik dan peserta didik akan lebih mudah dalam memberikan nilai atau menerima materi yang diajarkan. Dalam proses penyusunan model penilaian ini tentunya harus dengan banyak kajian pustaka serta observasi lapangan. Untuk itu peneliti melakukan kajian pustaka yaitu dengan mencari referensi yang terkait

dengan model pembelajaran yang peneliti kembangkan Untuk sumber-sumber pustaka yang membahas tentang model penilaian tentu sudah sangat banyak buku-buku yang membahasnya dan hal itu sangat memudahkan peneliti.

Model penilaian autentik suatu model atau teknik dalam suatu penilaian pembelajaran dimana pendidik diharuskan menilai secara detail dan peserta didik diajak untuk belajar cepat dan tepat. Model ini bagus untuk diterapkan di dalam sebuah kelas agar pendidik memahami cara penilaian secara tepat dan peserta didik mampu memahami materi dan mendapatkan penilaian yang sesuai.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Isla yang mengemukakan bahwa:

Model penilaian yang anda buat sudah bagus, karena dengan model penilaian autentik ini anda sudah menerapkannya sesuai dengan rancangan yang anda buat sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini juga sejalan dengan pernyataan salah satu siswa yang mengemukakan bahwa.

Saya sangat menyukai model tes yang diberikan karena membuat saya memahami materi pembelajaran dengan baik dan semangat untuk belajar sehingga saya dapat menjawab soal tes dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara menegaskan bahwa pada penilaian autentik yang digunakan oleh peneliti disukai oleh peserta didik.

#### **a. Desain (Perancangan) Pemberian Tugas**

Desain penilaian autentik berdasarkan hasil observasi awal dan analisis kebutuhan yang telah disusun. Tahapan ini meliputi menyusun kompetensi dasar berdasarkan pada silabus dan RPP yang telah ada, membuat desain produk, menyusun sumber bahan dan materi, serta pembuatan/penyusunan soal/tugas.

#### **b. Alur dan Desain Penilaian Autentik**

Alur pada produk ini dibuat sesederhana mungkin dengan didasarkan pada kompetensi dasar yang ada pada silabus. Kompetensi dasar yang dimaksud adalah mengetahui materi menghemat energi. Media ini dimulai dengan tulisan dan gambar yang membahas mengenai kenampakan menghemat energi. Adapun desain peneliti menyesuaikan dengan materi yang disertakan dengan gambar untuk memudahkan siswa dalam menjawab. Susunan atau alur gambar yang diberikan pun di desain dengan sangat menarik dengan tujuan siswa lebih mudah dan cepat memahami makna dari gambar yang diberikan

### **3. Development (Pengembangan) Produk**

Pada tahap pengembangan ini dilakukan produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Proses produksi media pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

#### **a. Pra Produksi**

Tahap ini dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi desain penilaian autentik. Berikut bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi, antara lain:

- 1) Komputer/laptop/Handphone;
- 2) Software Editor Photo dan Microsoft Word;
- 3) Rancangan gambar-gambar kenampakan alam;
- 4) Rancangan tampilan;

### **b. Produksi**

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan proses produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat. Pembuatan dimulai dengan menuangkan hasil coretan sketsa yang telah dibuat kedalam animasi. Pemilihan warna yang menarik serta animasi gambar yang mendukung juga menjadi perhatian penting dalam proses produksi ini. Kemudian dilanjutkan dengan penuangan alur tatanan dengan gambar sehingga menghasilkan gambar yang runtut dan sesuai dengan alur tatanan yang telah peneliti buat sebelumnya.

### **c. Pasca Produksi**

Pada tahapan ini, produk pembelajaran yang sudah selesai diteliti ulang dari segi tampilan, keterpaduan isi/materi, dan komunikasi visual yang ditampilkan pada gambar. Setelah itu, produk memasuki proses pencetakan dan disusun berdasarkan tatanan yang sesuai. Produk ini disusun menjadi sebuah soal yang terdiri dari tulisan dan gambar. Hasil akhir yang didapatkan pada media ini berupa beberapa rangkaian materi yang disatukan dalam sebuah kertas yang kemudian akan di print out.

## **4. Implementation (Penerapan) Produk**

Ada tiga tahapan dalam penerapan produk, yaitu tahap uji coba produk, tahap validasi ahli, dan tahap penerapan langsung dalam pembelajaran.

### **a. Uji Coba Produk**

Uji coba desain pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui setiap detail kekurangan dan kelemahan dari produk yang telah jadi. Selain itu, untuk mengetahui efektifitas produk apabila digunakan untuk siswa yang menjadi sasaran produk media pembelajaran ini. Uji coba media pembelajaran ini dilakukan pada siswa SDN 41 Batu Pitih Kota Palopo. Adapun tahap uji coba sebagai berikut:

- a) Sebelum uji coba produk, peneliti memberikan materi pembelajaran pada siswa dalam proses belajar mengajar.
- b) Peneliti menjelaskan secara singkat tentang materi pembelajaran.
- c) Siswa mengamati soal dan gambar yang ada pada media pembelajaran.
- d) Siswa mempelajari soal yang telah diberikan yang terdapat pada media pembelajaran.

### **b. Validasi Ahli**

Tahapan validasi oleh beberapa ahli dilakukan sebelum peneliti menerapkan langsung pada proses pembelajaran dikelas. Validasi produk media pembelajaran ini dilakukan oleh beberapa ahli materi dan ahli media.

### **c. Penerapan dalam Pembelajaran**

Pada tahapan ini, produk penilaian autentik mulai diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebanyak 25 siswa mengikuti pembelajaran. Dalam proses penerapan ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Hasil penerapan dapat

dilihat dari hasil pemahaman atau hasil belajar sebelum dan setelah penggunaanpenilaian siswa

#### **d. *Evaluation (Penilaian) Produk***

Pada tahap ini merupakan proses untuk mengetahui apakah produk ini untuk mata pelajaran tematik materi menghemat energi dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa atau tidak. Teknik yang digunakan adalah dengan perhitungan metode pretest posttest design. Peneliti membandingkan hasil belajar dan pemahaman siswa sebelum dan setelah penggunaan media ini. Dari hasil tersebut maka akan didapatkan keefektifan media pembelajaran yang digunakan.

#### **B. Hasil Desain Penilaian Autentik**

Desain penilaian autentik merupakan rangkaian penilaian yang di desain secara rinci dan praktis. Siswa dilatih untuk bisa menjawab dan memahami setiap pembelajaran guna mendapatkan penilaian. Desain yang dikembangkan peneliti mengambil materi menghemat energi pada mata pelajaran tematik. Pengembangan desain yang dikembangkan oleh peneliti mengacu pada kriteria pemilihan media menurut Azhar yaitu :

- 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip  
ataugeneralisasi.

- 3) Praktis, maksudnya yaitu luwes dan bertahan.
- 4) Guru terampil menggunakannya.
- 5) Pengelompokan sasaran.
- 6) Mutu teknis.<sup>1</sup>

Dari ke enam kriteria pemilihan media di atas memiliki kesesuaian dengan desain penilaian autentik yang terdiri dari materi yang dikembangkan oleh peneliti. Ini terbukti dari (1) penerapan pemberian tugas materi menghemat energi sudah mencapai tujuan pembelajaran, (2) media pembelajaran mendukung isi pembelajaran Tematik yaitu tentang menghemat energi, (3) media gambar praktis dan bertahan, (4) guru dengan mudah menggunakannya, (5) media bisa digunakan secara individu maupun kelompok, dan (6) media pembelajaran tematik pokok materi menghemat energi jelas dan informasi terkait dengan materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga, dapat penulis simpulkan bahwa desain materi menghemat energi sudah memenuhi criteria pembuatan dan pemilihan yang sudah dipaparkan diatas. Pengembangan desain pembelajaran tematik pokok materi menghemat energi telah melalui tahap validasi oleh dua orang ahli yaitu ahli materi dengan Ibu Sukmawaty, S.Pd. M.Pd. dan validasi praktis oleh Guru Ibu Islawati, S.Pd, SD., Ahli desain Ibu Bungawati, S.Pd, M.Pd. Penilaian yang dilakukan oleh validator berpedoman pada tiga aspek dalam instrumen validasi yang terdapat pada bab III. Berdasarkan pedoman penilaian instrumen tersebut yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi diperoleh hasil bahwa media pembelajaran kenampakan alam dan buatan tersebut termasuk dalam kategori

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), h. 75

“Baik” dengan skor rata-rata akhir yaitu 5.8. Hasil tersebut peneliti jabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Validasi Ahli Media Desain Pemberian Tugas Berbasis Individu Materi Kenampakan Alam dan Buatan

No	Validator	Skor	Kriteria
1	Ahli Evaluasi	91	Sangat Layak
2	Ahli Materi	87	Layak
3	Ahli Desain	82	Layak
	Jumlah	260	
	Rata-Rata	87%	Layak

Tabel di atas menunjukkan hasil perolehan skor keseluruhan dari tiga validator mengenai kualitas desain penilaian autentik materi mengemat energi. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa ahli evaluasi memberikan skor 91 dengan kategori “sangat layak”. selanjutnya ahli materi kenampakan alam dan buatan memberikan skor 87 dengan kategori “layak”. dan ahli desain memberikan skor 82 dengan kategori “layak”. Kemudian, diketahui bahwa skor rata-rata perolehan dari keseluruhan hasil validasi adalah 87%. Dengan begitu hasil tersebut dikategorikan “layak”. Berdasarkan hasil tersebut, produk desain yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan untuk alat bantu pembelajaran tematik.

Keefektifan produk instrumen penilaian diukur dari tes hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada proses pembelajaran. Adapun nilai hasil belajar siswa setelah penerapan penilaian autentik pada pembelajaran tematik materi

menghemat energi menunjukkan bahwa :

NO	NILAI	KETERANGAN
1	90	Sangat Tinggi
2	95	Sangat Tinggi
3	65	Cukup
4	75	Cukup
5	85	Tinggi
6	90	Sangat Tinggi
7	100	Sangat Tinggi
8	85	Tinggi
9	80	Tinggi
10	90	Sangat Tinggi
11	90	Sangat Tinggi
12	90	Sangat Tinggi
13	85	Tinggi
14	80	Tinggi
15	90	Sangat Tinggi
16	86	Tinggi
17	92	Sangat Tinggi
18	96	Sangat Tinggi
19	90	Sangat Tinggi
20	92	Sangat Tinggi
21	87	Tinggi
22	87	Tinggi
23	65	Cukup
24	70	Cukup
25	75	Cukup
Jumlah Nilai		2130

Nilai rata-rata kelas	82,24%
Nilai Terendah	65
Nilai tertinggi	100
Jumlah siswa yang belum tuntas Belajar	0
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Presentase ketuntasan klasikal	82%

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa penerapan desain penilaian autentik pembelajaran Tematik materi menghemat energi diperoleh hasil penilaian dengan rata-rata 82% dengan kategori baik/ tinggi. Berdasarkan hasil ini, disimpulkan bahwa desain penilaian autentik pembelajaran Tematik materi menghemat energi yang telah peneliti teliti dikatakan berhasil dengan melihat hasil rata-rata.

### **C. Pembahasan**

Peneliti mengembangkan sebuah sumber pembelajaran yaitu pengembangan model penilaian autentik pada pembelajaran tematik pada peserta didik di kelas IV SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo. Penelitian ini dikembangkan menggunakan model ASSURE yang umumnya memiliki 6 tahapan. Berdasarkan hal tersebut aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya analisis, desain, dan pengembangan.

### *1. Analyze Learners*

Tahap pertama dari model ASSURE adalah melakukan analisis siswa. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam analisis siswa antara lain sebagai berikut.

#### a. Analisis situasi pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran di sekolah dan ajar yang digunakan beserta ketersediaannya. Analisis ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada siswa atau guru di sekolah.

#### b. Karakteristik umum siswa

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap karakteristik umum siswa yang meliputi: usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, budaya, dan sosial ekonomi. Analisis ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru IPS Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo dan siswa secara langsung untuk menetapkan masalah dasar yang menjadi perlu tidaknya dikembangkan model pembelajaran pada penelitian ini.

#### c. Kemampuan awal siswa

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis kemampuan awal siswa. Kemampuan awal siswa menunjuk pada pengetahuan dan keterampilan yang telah dan belum dimiliki siswa. Pada tahap ini, kemampuan awal siswa diketahui melalui cara informal yaitu dilakukan wawancara kepada siswa di luar kelas dan formal dengan cara wawancara kepada guru terkait nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya.

#### d. Gaya-gaya belajar siswa

Tahap selanjutnya yaitu menganalisis gaya belajar siswa dengan cara melakukan wawancara langsung kepada siswa.

#### 2. *State Objectives*

Tahap kedua adalah merumuskan standar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum merumuskan tujuan pembelajaran, peneliti melakukan analisis kurikulum yang digunakan di sekolah, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2016. Tujuan pembelajaran hendaknya mengandung unsur ABCD, sebagai berikut: *Audience* yang berarti peserta. *Audience* yang dijadikan sasaran tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut sebaiknya menetapkan *Behavior* atau kemampuan yang harus diperlihatkan dan *Condition* tempat diamatinya *Behavior* tersebut. Terakhir adalah *Degree* yang merupakan derajat penguasaan ketrampilan baru.

Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari kurikulum atau silabus, keterangan dari buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang pembelajaran. Tujuan pembelajaran perlu untuk ditentukan agar dapat memilih model dengan tepat, mengatur lingkungan belajar yang sesuai dengan tuntutan tujuan, menentukan teknik dan instrumen penilaian/evaluasi. Unsur-unsur yang harus terdapat dalam rumusan tujuan: (1) *Permormance* atau *capabilitas* yang diharapkan dari siswa; (2) Kondisi tingkah laku yang dapat diamati; (3) Kriteria/standar minimal perilaku siswa.

#### 3. *Select Methods, Media and Materials*

Tahap ketiga yaitu memilih metode, media dan bahan. Suatu rencana yang

sistematik dalam penggunaan media dan teknologi tentu menuntut agar metode, media dan materinya dipilih secara sistematis pula. Proses pemilihannya melibatkan tiga langkah antara lain.

a. Memilih Metode

Pemilihan metode disesuaikan dengan gaya belajar siswanya.

b. Memilih Format Media

Format media adalah bentuk fisik tempat dimasukan dan dipajangkannya suatu media, misalnya flip chart, slide, video, dan computer multimedia. Dalam menentukan pemilihan format media perlu dipertimbangkan sejumlah media dan teknologi yang tersedia, ragam pembelajar dan tujuan yang ingin dicapai.

c. Menghasilkan Bahan Ajar Khusus

Langkah terakhir adalah mendapatkan bahan ajar yang tepat yang melibatkan salah satu dari tiga alternatif berikut: (1) menyeleksi bahan ajar yang tersedia, (2) memodifikasi bahan ajar yang sudah ada dan (3) merancang bahan ajar baru.

Pada penelitian ini dilakukan model pebelajaran. Model pembelajaran yang dikembangkan harus sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa. Pada tahap ini dilakukan penentuan format model pembelajaran, menentukan desain awal model pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran, menyusun instrumen penilaian model pembelajaran yang digunakan untuk menilai kualitas model pembelajaran yang dikembangkan, memvalidasikan model pembelajaran dan merevisi model pembelajaran berdasarkan kritik dan saran para ahli. Model pembelajaran yang sudah dinyatakan valid dapat digunakan atau diujicobakan

untuk pembelajaran di sekolah.

#### 4. *Utilize Media and Materials*

Tahap keempat adalah penggunaan model pembelajaran oleh siswa dan guru untuk memastikan bahwa ketiga komponen tersebut dapat berfungsi efektif untuk digunakan dalam situasi sebenarnya. Dalam melakukannya melalui proses 5P yaitu: 1) Pratinjau (*preview*), mengecek strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan tujuannya dan masih layak pakai atau tidak. 2) Menyiapkan (*prepare*) strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran. 3) Mempersiapkan (*prepare*) lingkungan belajar sehingga mendukung penggunaan strategi/model/metode, media, dan perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. 4) Mempersiapkan (*prepare*) pembelajar sehingga mereka siap belajar dan tentu saja akan diperoleh hasil belajar yang maksimal. 5) Menyediakan (*provide*) pengalaman belajar (terpusat pada pengajar atau pembelajar), sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar dengan maksimal.

#### 5. *Require Learner Participation*

Tahap kelima adalah melibatkan partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran. Situasi belajar yang paling efektif mengharuskan agar siswa dapat mempraktikkan ketrampilan yang mendorong siswa ke arah pencapaian tujuan. Pada tahap ini dilakukan penilaian model pembelajaran dari segi kepraktisan. Siswa dan guru memberikan respon terkait penggunaan model penilaian autentik pada pembelajaran matematik.

## 6. *Evaluate and Revise*

Komponen terakhir model ASSURE untuk pembelajaran yaitu mengevaluasi dan merevisi. Dalam model ASSURE, kegiatan mengevaluasi dan merevisi ini terdiri dari kegiatan menilai prestasi/ hasil belajar siswa serta mengevaluasi dan merevisi strategi, teknologi, dan media.

### 1) Menilai Prestasi/ Hasil Belajar Siswa

Evaluasi hasil belajar/ prestasi siswa merupakan evaluasi yang dilakukan untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yaitu memberikan tes hasil belajar siswa berupa 10 soal pilihan ganda dan 2 soal esai. Hasil tes belajar siswa akan digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan model pembelajaran yang dikembangkan.

### 2) Mengevaluasi dan Merevisi Strategi, Teknologi, dan Media

Dalam dunia pendidikan tidak hanya hasil belajar siswa saja yang dievaluasi dan direvisi, melainkan meliputi evaluasi penilaian strategi, teknologi dan media. Evaluasi strategi pembelajaran dilakukan berdasarkan komentar anonim para siswa dan supervisi dengan rekan sejawat. Evaluasi teknologi dan media dilakukan dengan menganalisis hasil angket respon siswa dan guru setelah menggunakan model pembelajaran yang dikembangkan. Setelah dilakukan evaluasi strategi, teknologi dan media kemudian dilakukan revisi terhadap model pembelajaran yang dikembangkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dari Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo yang telah dipaparkan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian atau pembahasan yang penulis analisis sebagai berikut:

1. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *ASSURE* dengan tahapan diantaranya analisis dengan melakukan observasi di awal untuk mencari solusi dari problem yang ada. *Design* menggunakan aplikasi atau software yang berpacu pada silabus dan RPP pembelajaran. *Development* atau tahapan produksi dengan berpedoman pada rancangan yang telah di buat sebelumnya. *Implementation* yakni tahapan uji coba produk, validasi ahli, dan penerapan secara langsung pada proses pembelajaran. *Evaluation* yakni melakukan *pretest* dan *posttest* untuk melihat tingkat keberhasilan dari pengembangan desain penilaian autentik pada pembelajaran tematik materi menghemat energi.
2. Respon peserta didik dalam penggunaan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo berdasarkan Persentase dari aspek format dan isi materi mendapat skor 87% kategori layak. Hal ini diartikan bahwa produk media pembelajaran yang dibuat telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan siswa juga mampu menangkap serta mudah memahami materi yang diberikan.
3. Respon kelayakan validasi terhadap pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo cukup baik berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh ahli materi, evaluasi dan desain yang terdapat dalam

produk ini dinyatakan valid dan dapat diujikan untuk menilai kelayakannya didalam proses pembelajaran. Hasil persentase nilai total dari 3 variabel diperoleh 87% yang meliputi 87 untuk format dan isi materi, 82 untuk desain, dan 91 untuk aspek evaluasi dalam proses dan pemberian tugas pada saat pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, setelah diambil dari kesimpulan, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran terkait dengan penelitian di atas:

1. Dalam pengembangan media pembelajaran diharapkan guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik yang mampu meingkatkan pengetahuan, pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik materi menghemat energi.
2. Dalam penggunaan desain Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo memenuhi kebutuhan belajar siswa melalui media-media yang dapat dikembangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta 2006.
- Purwanti, Eri. Implementasi Penggunaan SSP (Subject Specific Pedagogy) Tematik Integratif Untuk Menanamkan Tanggung Jawab, Kerja Keras, dan Kejujuran (Bandar Lampung: Terampil *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar UIN Raden Intan Lampung*, 2016), Vol. 3..
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta:Kementerian Agama RI, 2015.
- Kemendikbud. PERMENDIKBUD no.23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. (2016). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Mendikbud. “Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014*”
- Gultom, Syawal. “*Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*”. Jakarta: Pusat Pengembangan Profesi Pendidik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Kunandar, “*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*”. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Todorov, Karen R., “*Authentic Assessment of social studies*”, Michigan Department of Education Curriculum Development Program Unit. Vol. 5, No. 3 , 2009.
- J, Mueller, “*Authentic Assessment in The Classroom and The Library MediaCenter*”, Library Media Connection, Vol. 23, No. 7, 2005.
- Masrukhin, “Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Evaluasi dalam Pembelajaran”, Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan, *Skripsi* (Semarang 2014), Universitas Negeri Semarang.
- Umami, Istianatul, Fathin dan kawan-kawan. “*Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Kabupaten Lumajang. Jurnal Transformasi pendidikan*”. Vol. 6. No 14. 2017.

- Nahrowi, “*Pengembangan Model Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*”, Thesis 2019, <https://journal.iainkudus.ac.id>.
- Prasetyo, *Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Tema Sistem Ekskresi Bermuatan Etnosains Berbasis Computer Based Test (Cbt) Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik*, Skripsi 2019.
- Setyandari, Rezanita., Ely R. & Sri S. “*Pengembangan Asesmen Alternatif Portofolio IPA Kelas VIII Materi Sistem Peredaran darah Manusia*”. *Unnes Journal of Biologi Education*. 2017.
- Haryanti dan Pambudhi” *Pengembangan Model Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*”. *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 7 No.1, Januari 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1>.
- Isnaini, Dwi. “*Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Bagon Puger Jember*”. *EDUCARE: Journal of Primary Education* Vol 1, No 2, Juni 2020, pp. 119-136, [medianeliti.com](http://medianeliti.com).
- Komarudin, Kamus istilah karya tulis ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 100.
- Nadler, L. *Designing Training Program* . Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja GraFindo persada, 2012. Shoimin, *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014.
- Pribadi, A, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- Gall, D, Meredith. Gall, P, Joyce. Borg, R, Walter. *Eight Edition Educational Research* . NewYork, 2007.
- R,B, Hergenhahn & Matthew H. Olson. *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Sani Abdullah Ridwan, *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Kunandar, *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Sunarti dan Ramawati, Selly, *Penilaian dalam Kurikulum*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2013.
- Widoyoko, Putro, Eko. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2018.
- Hosnan, M. “Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Maajid , Abdul. “*Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2014.
- Sunhaji, “*Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*”,. Purwokerto: STAIN PRESS, 2013.
- Kadir, Abd. dan Asrohah, Hanun. “*Pembelajaran Tematik*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Smaldino, dan Russel, “*Instructional Technology and Media Learning*”, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Aji, Dul, Sudi, dkk, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika*”. Science Education Journal. Vol. 1 No. 1, 2017.
- Rahmat & Irfan, Dedy.“*Rancag Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar di SMK*”. Jurnal Vokasional Teknik Elektronik dan Informatika. Vol. 7 No. 1, 2019.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Analisis Kebutuhan

Nama : Besse Hasmiani

Model : ASSURE

Teori : Sharon E. Smaldino, Robert Heinich, Michael Molenda, dan James D. (Dalam jurnal Bajracharya, J. R. (2019). Instructional Design and Models: ASSURE and Kemp. Journal of Education and Research. <https://doi.org/10.3126/jer.v9i2.30459>)

No.	Analisis	Hal yang akan Dianalisis	Instrumen
1.	General Characteristics (Karakteristik Umum)	➤ Menganalisis kondisi awal peserta didik.	➤ Angket siswa
2.	Specific Entry Competencies (Mendiagnosis kemampuan awal pembelajar)	➤ Mengidentifikasi kemampuan dasar spesifik pembelajar	➤ Wawancara ➤ Dokumentasi
3.	Learning Style (Gaya Belajar)	➤ Menganalisis gaya belajar peserta didik	➤ Angket siswa

**INSTRUMEN PENELITIAN****LEMBAR DOKUMENTASI****PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA  
PALOPO**

Hari/Tanggal :

Lokasi :

<b>No</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Catatan Hasil Observasi</b>	<b>Hasil Dokumentasi</b>
1	Fasilitas sekolah		
2	Kondisi gedung sekolah		
3	Kondisi ruang kelas		
4	Suasana Belajar Siswa		
5	Kebisingan (lokasi gedung sekolah		

**FORMAT KISI-KISI ANGKET PESERTA DIDIK**  
**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA**  
**PALOPO**

(Kisi-Kisi Angket Siswa)

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>No. butir Pertanyaan</b>
1.	Menganalisis kondisi awal peserta didik.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,
2.	Menganalisis gaya belajar peserta didik	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

**ANGKET INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK**  
**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA**  
**PALOPO**

Angket Persepsi Peserta Didik

**Identitas Responden :**

Nama :  
 No. Absen :  
 Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Tulislahi dentitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan!
2. Jawablah dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telahdisediakan!

**UraianPernyataan**

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>A. Minat Siswa</b>			
1.	Saya senang ketika guru menjelaskan materi		
2.	Saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh nilai yang memuaskan		
3.	Saya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		
4.	Saya fokus dalam mengikuti pembelajaran		
<b>B. Karakteristik Siswa</b>			
5.	Saya mematuhi tata tertib sekolah khususnya aturan yang disusun guru di dalam kelas		
6.	Saya lebih menyukai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru favorit saya		
7.	saya berusaha tidak menyontek tugas teman meskipun saya kesulitan mengerjakanya		

8. Saya lebih senang dengan nilai ulangan yang saya peroleh dari hasil usaha saya sendiri
9. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan menyelesaikanya tepat waktu
10. Saya berusaha menemukan solusi dari kasus dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik
11. Saya akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam bentuk apapun
12. Saya dapat bekerjasama dengan baik dalam setiap tugas kelompok yang diberikan.

**C. Gaya Belajar Siswa**

13. Saya tidak bisa belajar bila ada keributan atau musik yang terdengar
14. Saya bisa berkonsentrasi dengan baik bila ditempat sepi
15. Saya lebih mudah mengingat sesuatu bila dikatakan oleh orang lain
16. Saya tidak suka jika mendapat tugas menuliskan tugas dalam bentuk essay dan pilihan ganda
17. Ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas kamu kesulitan untuk mengerti
18. Saya akan berkonsentrasi bila menatap wajah guru ketika menerangkan
19. Saya lebih menyukai bila mendengarkan guru menerangkan daripada disuruh membaca buku sendiri
20. Saya lebih menyukai bila untuk menulis instruksi yang kamu dapat, tidak hanya mendengarkan saja

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA GURU**  
**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA**  
**PALOPO**

Kisi-Kisi Wawancara Guru

<b>No.</b>	<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen</b>	<b>No. Lembar Wawancara</b>
1.	Mengidentifikasi kemampuan dasar spesifik pembelajar	a. Cara menyampaikan materi dan model pembelajaran	5
		b. Model pembelajaran yang diketahui guru dan sering digunakan	14, 12
		c. Respon siswa terhadap pembelajaran dan respon terhadap model pembelajaran yang digunakan	3, 4, 6, 7, 8, 10, 13, 16,
		d. Bentuk penilaian guru terhadap kemampuan siswa	9, 11, 15, 17,

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN  
PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA  
PALOPO**

Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Guru

Nama Guru/ No. Hp :

NIP :

Kelas yang Diajar :

Hari/Tanggal :

1. Bisakah Anda menjelaskan secara singkat latar belakang setiap peserta didik dikelas anda?
2. Bagaimana kondisi kelas dan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Bagaimana Anda mempersiapkan materi sebelum proses belajar mengajar berlangsung?
4. Pernahkah para siswa mengeluh tentang penerapan model atau metode pembelajaran yang anda terapkan?
5. Bagaimana cara anda mengkondisikan kelas saat mengajar?
6. Bagaimana rata-rata kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran?
7. Bagaimana cara anda memahami karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas?
8. Apakah dalam proses pembelajaran terjadi penyimpangan perilaku pada siswa? Lalu bagaimana cara Anda mengatasi hal tersebut?
9. Bagaimana cara anda mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan?
10. Bagaimana partisipasi dan keantusiasan siswa selama mengikuti pembelajaran?
11. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas pada pembelajaran tematik?
12. Apakah ada model penilaian yang anda terapkan pada siswa?
13. Berdasarkan pengalaman, bagaimana cara anda memberikan penilaian diakhir pembelajaran?
14. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran?
15. Apakah Anda selalu melakukan praktikum untuk mengukur kemampuan peserta didik?

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA**

**PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH**

**KOTA PALOPO**

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang(√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 

5 = Sangat Baik	2 = Kurang Baik
4 = Baik	1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik	
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan butir pertanyaan  2. Kejelasan judul lembar wawancara  3. Kejelasan petunjuk pengisian wawancara					
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan					
Relevansi	5. Pertanyaan berkaitan					

	dengan tujuan pembelajaran
	6. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai
	7. Pertanyaan
<b>Kevalidan Isi</b>	mengungkapkan informasi yang benar.
	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
<b>Ketepatan Bahasa</b>	9. Bahasa yang digunakan efektif
	10. Penulisan sesuai dengan PUEBI

#### **D. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juni 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880411 2019031010

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA**

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA**  
**PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH**  
**KOTA PALOPO**

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas produk yang dikembangkan peneliti ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang(✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Tidak Baik

3 = Cukup Baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
<b>Kejelasan</b>	1. Kejelasan butir pernyataan					
	2. Kejelasan judul lembar angket					
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					
	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					
<b>Ketepatan Isi</b>	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan pembelajaran					
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					

<b>Kevalidan Isi</b>	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar
<b>Ketepatan Bahasa</b>	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami 9. Bahasa yang digunakan efektif 10. Penulisan sesuai dengan PUEBI

#### **D. KOMENTAR DAN SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Palopo, Juni 2022

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, S.Pd., M.Pd

NIP. 19880411 2019031010

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

**LEMBAR VALIDASI**  
**MODEL PENILAIAN AUTENTIK**





**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : J. K.H.M. Hayyan No.3 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpoh : (0471) 328045

ASLI

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 910/IP/DPMPTSP/III/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penetapan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: BESSE HASMIANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Baru Tanjung Ringgit Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0205 0045

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SDN 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO**

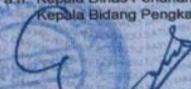
Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 41 BATU PUTIH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 01 Agustus 2022 s.d. 01 November 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 01 Agustus 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403/SW
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Kepala terkait tempat dilaksanakan penelitian

## Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

  
PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 41 BATU PUTIH  
Alamat : Jln. Cengkeh, Tlpn. ( 0471 ) 3311759 Palopo

---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
No. 421.2/ 062 /SDN41 / XI/2022

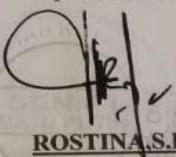
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 41 Batu Putih menerangkan bahwa :

Na ma : BESSE HASMIANI  
N I M : 1702050045  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di SDN 41 Batu Putih Kota Palopo mulai tanggal 25 Agustus sampai tanggal 28 November 2022 dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Palopo dengan Judul “Pengembangan Model Penelitian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo”.

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 November 2022  
Kepala Sekolah,

  
ROSTINA, S.Pd.MM  
PKT. Pembina  
NIP. 19730729 199203 2 002

## Lampiran 4 Surat Keterangan Mengaji

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
*Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914*  
*e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: igo 2/In.19/PGMI/PP.09/03/2022

Pengelola Lajnatu Ikhtibari Qiraati Qur'an Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (LIQQ PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa S1 berikut:

Nama : Besse Hasmiani  
NIM : 1702050045

Mahasiswa tersebut telah melakukan tes baca Alqur'an dan dinyatakan **LULUS**.  
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Maret 2022

a.n. Ketua Prodi PGMI  
Sekretaris

  
Mimawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 2003048501

Mengetahui  
Ketua TIM LIQQ

  
Dra. Hj. Nirsyamsi, M.Pd.I.  
NIP. 19630710 199503 2 001

## Lampiran 5 Lembar Validasi Produk Pengembangan

**LEMBAR VALIDASI**

**MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

---

**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Subtema 1** : Sumber Energi  
**Nama Validator** : Islawati, S.Pd. SD.  
**Pekerjaan** : Guru

Petunjuk:

Dalam penyusunan model penilaian dengan judul "*Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator penilaian autentik pada pembelajaran tematik yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Kesesuaian model penilaian dengan tujuan pembelajaran .			✓	
2.	Ketetapan penggunaan penilaian autentik pada pembelajaran tematik dengan peserta didik terfokus pada kelas IV Sekolah Dasar.				✓
3.	Model penilaian autentik membantu guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa.				✓

Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

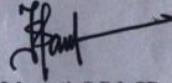
--

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Validator,



Islawati, S.Pd. SD.

## LEMBAR VALIDASI

## MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Tema 2 : Selalu Berhemat Energi  
Subtema1 : Sumber Energi  
Nama Validator : Bungawati, S.Pd.,M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Model Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sdn 41 Batu Putih Kota Palopo*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator Materi yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Ibu memberikan tanda centang ( ) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Materi/Desain Model	1. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator				✓
	2. Kelengkapan materi pembelajaran dengan susunan dan urutan yang sistematis.				✓
	3. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓
	4. Materi pada model mudah dimengerti siswa.			✓	
	5. Pembagian materi jelas.				✓
	6. Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas.				✓
	7. Kesesuaian antara gambar dan materi				✓

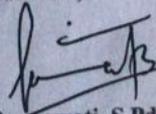
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, September 2022

Validator,



**Bungawati, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19931128 202012 2 014

**LEMBAR VALIDASI BAHASA****MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

---

**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi  
**Subtema 1** : Sumber Energi  
**Nama Validator** : Sukmawaty, S.Pd, M.Pd.  
**Pekerjaan** : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan model penilaian dengan judul "*Pengembangan Model Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 41 Batu Putih Kota Palopo*". Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator bahasa yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Ibu memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Pertanyaan Validasi	1	2	3	4
1	Struktur kalimat jelas.				✓
2	Menggunakan tingkat bahasa yang sesuai tingkatan peserta didik.			✓	
3	Menggunakan tulisan yang sesuai dengan ketentuan.				✓
4	Menggunakan kalimat perintah dalam soal untuk jawaban peserta didik.			✓	
5	Tatanan bahasa yang digunakan baku dan menarik.			✓	
6	Tatanan bahasa dapat menarik minat peserta didik untuk bersifat interaktif.			✓	
7	Struktur kalimat tidak menimbulkan makna ganda.				✓
8	Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami.			✓	

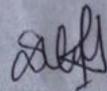
Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 28 Oktober 2022

Validator,



**Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198803262020122011**

## Lampiran 6 Produk Pengembangan

### Penilaian Autentik pada Pembelajaran Tematik untuk Sekolah Dasar

Nama	: Besse Hasmiani
Editor Isi	: Besse Hasmiani
Ilustrasi Sampul	: Besse Hasmiani
Desain & Ilustrasi Buku	: Besse Hasmiani

Copyright2022

#### **PERHATIAN**

Tanpa izin penulis, dilarang memperbanyak, memproduksi, mendistribusikan, atau mentransfer sebagian atau seluruh isi buku ini, kecuali kutipan atau resensi karya ilmiah.

## **KATA PENGANTAR**

Kehadiran Allah SWT patut diacungi jempol. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan buku “Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Tematik” sebelum batas waktu yang ditentukan.

Struktur buku ini dirancang sebagai media sharing dan cara mudah menggunakan model genuine assessment untuk pembelajaran tematik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan material selama penulisan buku ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Nurdin K, M.Pd. juga S.Pd. dan Bapak Mirnawati, yang telah bersedia membantu penulis dengan kesabaran dan memberikan saran-saran agar buku ini selesai tepat waktu. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang mereka terima dalam menyelesaikan modul ini dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Buku ini memiliki sejumlah kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf kepada para pembaca yang menemukan kesalahan. Setiap saat, kesalahan bisa diperbaiki. Semua saran dan kritik akan diterima.

Palopo, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>I. TEORI PENDUKUNG MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
<b>A. Teori dan Model Penilaian .....</b>	<b>3</b>
<b>B. Konsep Penilaian Autentik.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Model Pembelajaran Tematik .....</b>	<b>4</b>
<b>II. PETUNJUK PELAKSANAAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
<b>A. Rasional.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Fokus Pembelajaran .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Sintaks .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Sistem Sosial .....</b>	<b>8</b>
<b>E. Sistem Pendukung.....</b>	<b>9</b>
<b>F. Dampak Intruksional dan Dampak Pengiring.....</b>	<b>9</b>
<b>III. PENGAPLIKASIAN PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK</b>	
<b>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>26</b>

## **PENDAHULUAN**

Banyaknya revisi kurikulum pendidikan di Indonesia menandai awal pesatnya perkembangan pendidikan di era ini. Fokus utama kurikulum pendidikan dasar tahun 2013 adalah penilaian hasil belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam Kurikulum 2013, penilaian hasil belajar siswa inilah yang dimaksud dengan “penilaian otentik”. Yang dimaksud dengan “penilaian autentik” adalah satu jenis penilaian. Siswa harus mampu menerapkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang telah diperolehnya selama proses pembelajaran agar penilaian berhasil menyelesaikan tugas dunia nyata. Sebagian besar pembelajaran dalam Kurikulum 2013 terutama bersifat intrakurikuler (tatap muka). Berbeda dengan Kurikulum Mandiri, siswa menggunakan proyek peningkatan Profil Siswa Pancasila dengan menggabungkan pembelajaran intrakurikuler (70-80% JP) dan pembelajaran kurikuler (20-30% JP).

Penilaian yang dilakukan secara menyeluruh untuk mengevaluasi proses pembelajaran, input, dan output adalah yang dimaksud dengan “penilaian otentik”. Karena memiliki kaitan yang kuat dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, maka penilaian autentik cocok digunakan di MI/SD sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013. Melalui mengamati, menalar, mencoba, dan membangun jaringan untuk meningkatkan kompetensi siswa, penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar sesuai dengan tuntutan kompetensi pada standar kompetensi (SK), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD). Tujuan

penilaian autentik adalah untuk memberikan umpan balik, menilai pencapaian kompetensi, dan melacak kemajuan siswa. Berikut ini adalah prinsip-prinsip evaluasi sejati: untuk melacak, memeriksa, mencari, mencari tahu, dan meringkas (summin-up).

Pada tingkat SD/MI, penilaian autentik merupakan model penilaian utama dalam Kurikulum 2013 Penilaian utama dalam kurikulum 2013 didasarkan pada penilaian autentik karena: (a) penilaian autentik mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) 2) erat kaitannya dengan metode ilmiah; 3) berdasarkan prinsip-prinsip yang edukatif, terpadu, transparan, dan objektif. Siswa dapat menggunakan penilaian otentik sebagai bukti nyata penguasaan mereka. Siswa langsung mengalami penilaian autentik karena berangkat dari pengalaman pribadi.

## **I. TEORI PENDUKUNG MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

### **A. Teori dan Model Penilaian**

Penilaian tidak hanya harus dipandang sebagai alat untuk tetapi juga sebagai salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan proses dan hasil mengevaluasi hasil belajar. kemampuan guru untuk mengajar secara efektif dan kemampuan siswa dalam mencapai perkembangan belajar yang optimal harus didukung oleh kegiatan penilaian. Implikasinya, prinsip pedagogik harus diikuti ketika menggunakan kegiatan penilaian sebagai metode atau teknik pengajaran. Guru perlu menyadari bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur dari seberapa jauh mereka dalam pendidikan mereka. Jika sebagian besar siswa gagal belajar, itu adalah kegagalan bagi pengajar.

Penilaian diperlukan untuk pembelajaran, dan guru akan lebih mudah mengukur prestasi belajar dengan bantuan penilaian pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, proses pengumpulan dan analisis data untuk menentukan seberapa baik siswa mencapai tujuan pembelajaran disebut penilaian pendidikan. Objektif

tes adalah untuk mengetahui seberapa baik proses belajar mengajar berjalan dan seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai.

Pendidik mutlak membutuhkan penilaian pendidikan sebagai salah satu bentuk evaluasi, khususnya dalam bidang pembelajaran. Pendidik harus melakukan penilaian pembelajaran secara terus menerus dan menyeluruh. Untuk membantu siswa belajar, berkolaborasi, dan mengevaluasi diri, kurikulum 2013 menganut prinsip penilaian yang berkesinambungan dan menyeluruh (Wijayanti dalam Prasetyo, 2019).

Berbagai tujuan penilaian diungkapkan dalam beberapa referensi. Sebagaimana dikemukakan Kunandar (2014:70), tujuan penilaian hasil belajar siswa adalah untuk (1) memantau perkembangan siswa; (2) memverifikasi bahwa siswa telah berhasil menyelesaikan kompetensi; (3) mengidentifikasi kompetensi yang belum dikuasai siswa; dan (4) memberi siswa umpan balik tentang bagaimana mereka dapat meningkat. Akibatnya, suatu penilaian dapat mengungkapkan apakah hasil belajar siswa meningkat atau menurun; apakah siswa sudah menguasai keterampilan tersebut; dan keterampilan mana yang telah diabaikan atau dikuasai.

### **B. Konsep Penilaian Autentik**

Ridwan mendefinisikan penilaian autentik sebagai penilaian yang menuntut siswa menggunakan pengetahuan untuk menunjukkan kinerja yang kreatif dan efektif serta melibatkan mereka dalam isu-isu yang berguna atau pertanyaan penting (Ridwan, 2016). Berdasarkan lampiran Permendikbud No. Sunarti dan Selly Ramawati (2013) mendefinisikan penilaian autentik sebagai evaluasi menyeluruh yang dimulai dari proses dan berkembang melalui hasil belajar.

Model penilaian autentik ini digunakan untuk mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa sendiri dari awal hingga akhir proses pembelajaran. Dengan menentukan derajat keterlibatan siswa dan guru dalam pembelajaran, model ini akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa jika tujuan penilaian terpenuhi.

### C. Pembelajaran Tematik

Yang dimaksud dengan istilah “pembelajaran tematik” adalah pembelajaran yang melihat seberapa cocok tema tertentu. Pendidikan semacam ini menyatukan berbagai mata pelajaran atau bidang studi. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran lebih ditekankan pada pembelajaran tematik atau integratif. Pembelajaran ini mencakup sejumlah keterampilan dasar, hasil belajar, dan indikator dari satu mata pelajaran atau lebih. Siswa diharapkan belajar dan bermain dengan banyak kreativitas melalui pembelajaran tematik. Karena dalam konteks pembelajaran tematik, siswa didorong tidak hanya untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan, menjadi, dan hidup bersama (*learning to live together*).

## II. PETUNJUK PELAKSANAAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

### A. Rasional

Cara berpikir dan bertindak yang mengikuti logika dan penalaran disebut rasional. Sudut pandang yang masuk akal dan logis adalah berpikir rasional. Menurut Yuliaritningsih dalam Sopyan (2017), kemampuan berpikir rasional adalah kemampuan seseorang

untuk menyelesaikan berbagai masalah, dari yang mudah hingga yang lebih sulit. Siswa dapat menganalisis objek yang diamatinya dengan menggunakan pemikiran rasional. Oleh karena itu, agar prestasi belajar siswa meningkat, mereka harus selalu mendapat pengajaran dalam berpikir rasional.

Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik diharapkan berpikir kreatif tentang tata cara pembelajaran dengan memudahkan seorang siswa mengingat pelajaran yang diajarkan. Di sisi lain, guru diharapkan lebih kreatif ketika mengajar pembelajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswanya sehingga siswa juga kreatif, aktif, dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu diperhatikan pentingnya pelaksanaan penilaian hasil belajar, khususnya penilaian autentik.

### **B. Fokus Pembelajaran**

Berdasarkan KD saat ini telah didukung dengan fokus pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran dengan membantu siswa mengembangkan kemampuannya bercerita dan berkomunikasi dengan pendidik dan siswa lainnya.

<b>Rumusan Kompetensi Dasar</b>	<b>Fokus Pembelajaran</b>
Mengidentifikasi perubahan bentuk energi yang ada dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mampu mengidentifikasi materi perubahan energi secara tepat dan cepat.

### **C. Sintaks**

Gambaran tahapan dari rangkaian penilaian asli adalah sintaks, atau langkah-langkah. Sintaks bertujuan untuk menarik perhatian pada kegiatan penilaian autentik, seperti interaksi antara guru dan siswa, serta membangkitkan semangat siswa untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan.

Saat membuat penilaian otentik, sejumlah langkah harus diambil. Mueller dan Newmann, dkk. (Nurgiyantoro, 2011), lebih teknis dan jelas (1995) mengemukakan beberapa tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan penilaian autentik, antara lain (1) menetapkan standar; 2) pemilihan tanggung jawab yang sebenarnya; 3) menetapkan standar; dan membangun empat rubrik.

1) Mengidentifikasi dan Menentukan Standar yang Akan Dicapai Menentukan kriteria keberhasilan belajar yang jelas dan terukur yang harus dikuasai siswa.

2) Penugasan Otentik Meneliti hubungan antara kompetensi belajar dengan dunia nyata untuk menentukan tugas belajar yang harus diselesaikan siswa.

3) Penciptaan Kriteria Penugasan Otentik Dalam penilaian otentik, kriteria digunakan untuk menentukan seberapa baik siswa memenuhi standar dan menyelesaikan tugasnya. Sejauh mana kinerja siswa memenuhi persyaratan tugas ditentukan dengan membandingkannya dengan serangkaian kriteria untuk menentukan kemampuan siswa dalam tugas tersebut.

4) Membuat rubrik Rubrik berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat pencapaian siswa. Sebagian besar waktu, kriteria penting dan sejauh mana kriteria tersebut terpenuhi dimasukkan dalam rubrik untuk mengevaluasi kinerja siswa. Hasil yang dibutuhkan siswa diuraikan dalam kata-kata khusus dalam kriteria. Angka menunjukkan tingkat pencapaian hasil belajar siswa, semakin besar angkanya maka semakin tinggi atau rendah tingkat pencapaian kinerjanya.

5) Pengolahan Skor Penilaian Otentik Dalam penilaian otentik, hasil belajar siswa direpresentasikan dengan skor. Skor ini adalah jumlah jawaban yang benar dari siswa yang pekerjaannya telah diperbaiki oleh guru. Meskipun rubrik lebih disukai, proses penilaian dapat dilakukan secara langsung. Setelah itu, skor Hasil belajar nyata ini diamati dan dievaluasi. Nilai ini menunjukkan sifat kualitatif hasil belajar bagi siswa.

Langkah-langkah berikut, yang didasarkan pada sintaks model penilaian autentik untuk pembelajaran tematik, menunjukkan rancangan penulis untuk model penilaian autentik:

- 1) Presentasi Kelas
  - a) Instruktur memperkenalkan diri dan menanyakan perkembangan siswa.
  - b) Berdoa.
  - c) Guru bertugas menangani ketidakhadiran siswa.
  - d) Guru menyampaikan materi.
  - e) Instruktur menjelaskan tujuan pendidikan.
- 2) Tugas Aktual
  - a) Instruktur membuat pertanyaan kuis saat siswa sedang belajar.
  - b) Sebagai tugas, instruktur memberikan pertanyaan tes dan anekdot kepada siswa.
- 3) Identifikasi dan Tentukan Tujuan
  - a) Guru memilih tujuan dan fokus penilaian berdasarkan RPP.
  - b) Guru menentukan, sesuai dengan RPP, apa yang harus dapat dilakukan siswa dengan baik dalam pembelajaran.
- 4) Pengembangan Kriteria Penugasan Realistis
  - a) Penugasan bermanfaat bagi guru dan siswa
  - b) Siswa dilibatkan dalam menentukan metode dan kriteria penilaian
  - c) Guru mendiskusikan cara mendapatkan hasil terbaik
  - d) Siswa dapat menemukan, mengevaluasi, dan

menarik kesimpulan dari materi pembelajaran tematik e) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab soal atau mengerjakan tes dengan benar

#### **D. Sistem Sosial**

Pelaksanaan model pembelajaran, hubungan, atau interaksi antara guru dan siswa di kelas disebut sebagai sistem sosial.

<b>Aktivitas Pendidik</b>	<b>Aktivitas Peserta Didik</b>
1. Pendidik mengamati suasana kelas saat proses pembelajaran berlangsung.	Peserta didik mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
2. Siswa mendapat bimbingan dan petunjuk dari pendidik, serta kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.	Peserta didik melakukan diskusi maupun menjawab pertanyaan secara perorangan mengenai materi yang diberikan.
2. Pendidik melakukan tes atas secara autentik (penilaian kognitif, psikomotorik, dan afektif) kepada peserta didik mengenai	Peserta didik harus mampu dan aktif dalam proses pembelajaran.

materi tematik pada saat proses pembelajaran.	
-----------------------------------------------	--

#### **D. Sistem Pendukung**

Proses pembelajaran membutuhkan support system atau sistem pendukung untuk menjamin kelancaran operasional model pembelajaran. Adapun hal-hal yang termasuk dalam proses pembelajaran adalah: Dampak Instruksional dan Dampak Pendamping: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Indikator Penyusunan RPP, dan Silabus E. Dampak Instruksional dan Dampak Pendamping: Hasil belajar diperoleh langsung dari usaha siswa dengan mengarahkannya pada tujuan pembelajaran yang diinginkan disebut sebagai dampak instruksional. Pembelajaran tematik tentang sumber energi akan membantu siswa memahami sumber energi dengan lebih baik.

Kegiatan belajar mengajar atau kemampuan belajar lainnya yang dilakukan langsung oleh peserta didik tanpa bimbingan seorang pendidik disebut sebagai dampak yang menyertai. Mahasiswa mampu mempelajari materi sumber energi sebagai efek pengiring hasil belajar tematik.

Penerapan Petunjuk Pelaksanaan Asesmen Akurat Dalam Pembelajaran Tematik Berikut ini adalah RPP SDN 41 Batu Putih Kota Palopo dalam penerapan asesmen autentik dalam pembelajaran tematik.

#### A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Setiap siswa disambut oleh gurunya, yang kemudian mengajak mereka untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan spiritual mereka. Agama: Daftar hadir diisi oleh guru untuk menentukan kesiapan siswa. Ia juga memastikan tempat duduk, posisi, dan pakaian tertata rapi terkait aktivitas yang dilakukan siswa.</p> <p>"Selalu Hemat Energi" adalah subjek investigasi.</p> <p>Instruktur mengkomunikasikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan menyimpulkan.</p> <p>Menyanyikan Lagu Nasionalis Indonesia Hebat</p>	10 menit

<b>Inti</b>	Sebagai kegiatan pertama, instruktur membawa kertas atau roda plastik ke dalam kelas. Kesulitan komunikasi instruktur adalah sebagai berikut:	35 Menit
<b>Penutup</b>	- Bagaimana roda ini bisa berputar lebih cepat? Coba berbagai metode! (Untuk latihan menggunakan roda, siswa diminta untuk mengangkat tangan.) Mandiri: Setelah itu, siswa membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan datang. literasi: Siswa membuat kincir angin sesuai dengan petunjuk buku. Siswa mengamati ilustrasi dan petunjuk yang ada di buku siswa. Guru mendorong siswa untuk membaca teks dengan cermat. Siswa diinstruksikan oleh instruktur untuk melakukan diskusi kelas tentang isi teks. Sambil berkeliling kelas, instruktur memberi tahu siswa yang masih kesulitan memahami konsep teks. Jelajahi) Siswa dengan hati-hati membaca instruksi keselamatan sebelum mulai membuat kincir air.	15 enit

**B. EVALUASI**

Materi ini dapat dievaluasi berdasarkan kebutuhan guru, seperti dengan mengamati sikap, memberikan tes pengetahuan, dan mempresentasikan kinerja atau karya/proyek dengan menggunakan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Palopo,.....20....  
Guru Kelas IVA

**Rostina,S.Pd.MM**  
NIP. 19710831 199903 2 003

**Islawati, S.Pd. SD.**  
NIP.

### LAMPIRAN

Tingkat kompetensi yang dicapai siswa ditentukan oleh penilaian guru terhadap proses dan hasil belajar. Temuan penilaian menjadi dasar untuk laporan kemajuan hasil pembelajaran dan peningkatan proses pembelajaran. Berdasarkan kebutuhan guru, rubrik penilaian berikut dapat digunakan untuk mengevaluasi materi ini: penilaian sikap, tes pengetahuan, dan kinerja dalam proyek atau presentasi.

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
<b>Dst</b>	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1 C (Cukup) : 2 B (Baik) : 3 SB (Sangat Baik) : 4

## 1. IPA

Laporan Hasil Percobaan Kincir siswa diperiksa menggunakan rubrik.

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik (4)</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Perlu Pendampingan (1)</b>
Temuan tersebut memberikan bukti adanya perubahan bentuk energi angin.	mampu menyajikan laporan pengamatan perubahan bentuk energi angin secara akurat	mampu secara akurat melaporkan pengamatan perubahan bentuk energi angin.	Secara tidak akurat, Capable menyajikan pengamatan perubahan bentuk energi angin dalam laporan.	Tidak dapat memberikan laporan temuan pengamatan mengenai transformasi positif energi angin.
Rasa dan rasa ingin tahu	ampil antusias dan memunculkan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan berlangsung	terlihat cukup antusias dan sesekali memunculkan ide dan pertanyaan selama kegiatan berlangsung.	Tidak terlihat antusias dan tidak memiliki ide atau pertanyaan selama kegiatan berlangsung.	Terlihat Antusias, tetapi mereka perlu dimotivasi untuk memikirkan pertanyaan dan ide.

Mengubah bentuk energi angin	Jelaskan bagaimana energi angin harus diubah.	Jelaskan bagaimana energi angin harus diubah.	Jelas konversi energi angin yang salah.	Tidak dapat menjelaskan secara akurat bagaimana energi angin telah berubah.
------------------------------	-----------------------------------------------	-----------------------------------------------	-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

Catatan: Pelajaran 1 memberikan ilustrasi penilaian.

2. Kemampuan siswa untuk mengamati dan memahami teks akan didokumentasikan menggunakan anekdot bahasa Indonesia.

pengayaan Jika mereka punya waktu, siswa dapat melihat kincir yang telah dipasang di seluruh sekolah. Siswa harus dapat menemukan lebih banyak fakta pada roda pemintal mereka.

Siswa yang membutuhkan bantuan untuk mengisi laporan kegiatan IPA berdasarkan hasil percobaan dapat memperolehnya dari guru.

**RINGKASAN MATERI TEMATIK**  
**KELAS 4 SEMESTER 1**  
**SUB TEMA 1 SUMBER ENERGI**

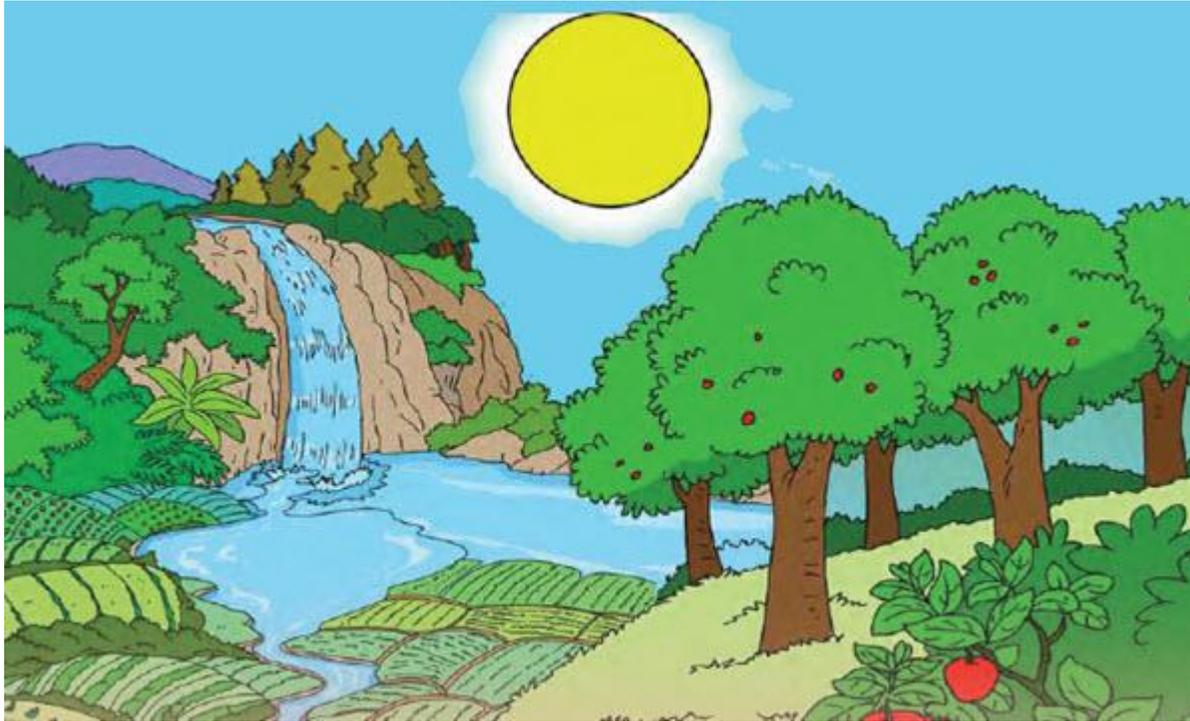
**KD 3.5 Angin Sebagai Sumber Energi**

**A. Pengertian Energi**

Energi atau daya adalah kapasitas untuk melakukan perubahan. Ada banyak jenis energi, mulai dari energi alami hingga energi buatan. Energi alam yang dapat dimanfaatkan manusia antara lain cahaya, air, minyak, dan angin. Saat ini, matahari menghasilkan energi cahaya paling banyak.

**B. Sumber Energi** Sumber energi adalah segala sesuatu di lingkungan kita yang dapat menghasilkan energi. Energi datang dalam dua bentuk: tidak terbarukan, seperti batu bara dan minyak, dan terbarukan, seperti angin dan matahari.

1. Matahari, yang juga merupakan tempat dimulainya kehidupan, adalah sumber energi terbesar dan terpenting yang mengirimkan panas dan cahaya ke Bumi. Kita dapat melihat setiap makhluk hidup dan benda di Bumi pada siang hari berkat sinar matahari. Panas matahari merupakan sumber kehidupan di Bumi.



sebuah. Peran Matahari Matahari memiliki efek sebagai berikut pada kehidupan Bumi:

- 1) Saat Bumi berputar pada porosnya, matahari menciptakan siang dan malam.
- 2) Kemiringan posisi bumi selama rotasinya dan empat musim di belahan bumi utara dan selatan sama-sama disebabkan oleh matahari.

Sampai cuaca berubah, ikut serta dalam siklus dan sirkulasi air: panas, mendung, dan hujan.

4) Berkontribusi pada pembentukan awan sebagai respons terhadap curah hujan, yang mengeringkan tanah dan memastikan kelangsungan hidup semua tumbuhan. Air hujan yang tersimpan di dalam tanah juga digunakan oleh hewan dan manusia untuk tetap hidup.

5) Berperan dalam proses fotosintesis untuk menjamin kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan produksi cadangan makanan bagi hewan dan manusia dari semua tumbuhan darat dan laut. Variasi suhu di udara yang dibawa oleh panas matahari menyebabkan angin. Kemudian angin juga dapat digunakan sebagai sumber energi.

6) Panas matahari menguapkan air laut yang digunakan untuk membuat garam.

7) Panas dan sinar matahari dimanfaatkan sebagai sumber energi oleh panel surya, yang mengubah sinar matahari menjadi energi listrik.

8) Sinar matahari pagi juga berkontribusi pada produksi vitamin D yang diperlukan untuk perkembangan tulang anak. Banyak peran yang dimainkan oleh matahari dalam kehidupan. Tanpa matahari, tidak akan ada kehidupan di Bumi.

b. Manfaat matahari:

1) membantu proses fotosintesis pada tumbuhan.

2) Membuat bumi bercahaya.



c. Manfaat panas matahari lainnya antara lain: 1) Menjemur padi dan menghangatkan bumi.

4) Pengawetan bahan makanan seperti ikan asin dengan cara dijemur

5) Sumber listrik dan panas.

2. Angin menggerakkan udara a. b. Manfaat angin:

1) Kontrol perahu layar.

2) Menggunakan layang-layang untuk terbang

- 3) Menggerakkan pompa air sistem irigasi atau membuat ternak minum.
- 4) Kincir angin modern yang mampu menghasilkan listrik.

### 3. Minyak Bumi



- a. Penambangan digunakan untuk mengekstraksi minyak mentah dari tanah.
- b. Ada banyak jenis minyak bumi: bensin, bahan bakar penerbangan, solar, dan minyak tanah.
- c. Mobil dan sepeda motor menggunakan bahan bakar bensin.
- d. Tenaga surya menggerakkan mesin diesel.

e. Bahan bakar penerbangan diproduksi di belakang layar. Di dalam mesin, bahan bakar diubah menjadi panas, yang menggerakkan mesin.

f. Minyak tanah digunakan untuk menyalakan kompor saat wanita memasak agar makanan dapat dimasak. Minyak bumi mengandung energi. Kegunaan lain adalah bahan bakar untuk lampu tempel.

4. Batubara adalah endapan alami dari senyawa organik berkarbon yang terbuat dari sisa tumbuhan. Ini adalah definisi batubara. Menurut siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 246.Pers/04/SJI/2021, Indonesia saat ini memiliki cadangan batu bara sebanyak 38,84 miliar ton.



sebuah. Keunggulan Batubara: 1) Dapat digunakan untuk pembangkit listrik.

2) Bahan bakar utama untuk pembuatan baja, semen, fasilitas pemrosesan alumina, pabrik kertas, farmasi, industri kimia, dan semen.

3) Sabun, aspirin, pelarut, pewarna, plastik, dan serat yang terbuat dari produk sampingan batubara

B. Variasi Energi Jenis Energi Variasi antara lain, namun tidak terbatas pada:

1. Angin menghasilkan energi gerak. kincir angin a. Energi Alternatif : Energi yang dapat digunakan dan bertujuan untuk menggantikan energi konvensional atau energi yang habis (seperti bensin, batu bara, atau minyak tanah) yang terbuat dari bahan bakar fosil disebut energi alternatif.

b. Sumber Energi Lain: 1) Energi matahari, yang dihasilkan oleh panas dan sinar matahari, tenaga angin dan sel surya, yang juga disebut sebagai kompor surya, mobil bertenaga surya, dan panel surya.

Contoh: aerogenerator yang digerakkan oleh kincir angin.

**SILABUS KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah : SDN 41 BATU PUTIH

Semester/Kelas : IV (empat) / 1 (satu)

Tema Kedua : Selalu Hemat Energi

KI 1 Kompetensi Inti : Menerima, mengamalkan, dan menjunjung tinggi ajaran agamanya

KI 2 : Kejujuran , disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kasih sayang, dan kepercayaan diri harus ditampilkan dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual menjadi lebih mudah baginya ketika dia mengamati dan menyelidiki dirinya sendiri, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan hal-hal yang dia temukan di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan informasi faktual dalam karya seni, gerakan yang menggambarkan anak sehat, dan tindakan yang menggambarkan perilaku moral dan agama anak dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan logis.

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
<p>Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila 1.2 Menerima tanggung jawab dan hak yang Anda miliki sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari 2.2. Tunjukkan bahwa Anda akan menghormati hak dan tanggung jawab Anda sebagai warga negara 3.2. mengetahui bagaimana hak dan kewajiban warga negara dilaksanakan setiap hari 4.2. Dalam kehidupan sehari-hari, perhatikan hak dan kewajiban Anda sebagai warga negara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<p>Subtopik pertama: melihat gambar dan membicarakan hak dan kewajiban seseorang dalam menggunakan sumber energi seperti air dan listrik di Sumber Energi (32 pelajaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buat daftar hak dan tanggung jawab konsumsi energi setiap orang.</li> <li>• Menanamkan keyakinan akan pentingnya gotong royong untuk memenuhi hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Diskusikan dan berikan deskripsi isi teks saat Anda menonton teks atau gambar visual tentang sumber energi.</li> <li>• Gunakan bahasa Anda sendiri untuk menulis ulang teks visual dan gambar tentang sumber energi.</li> <li>• Pelajari cara membuat kincir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Portofolio</li> <li>▪ Tes lisan, tertulis dan perbuatan</li> <li>▪ Tugas</li> </ul>	<p>4 Minggu x 32 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teks Pelajaran Kelas IV</li> <li>▪ Media gambar</li> <li>▪ lingkungan alam</li> <li>▪ Perlengkapan untuk eksperimen / eksplorasi</li> <li>▪ Surat kabar, majalah, tabloid, <i>print out</i> internet, dan lain-lain.</li> <li>▪ Teks lagu berirama empat</li> <li>▪ Naskah cerita</li> <li>▪ Surat pribadi</li> <li>▪ Contoh produk hasil kerajinan tangan dari bahan alam dan barang bekas</li> <li>▪ Alat musik melodis</li> <li>▪ Naskah bermain</li> </ul>

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
		<p>angin langsung sebagai sumber energi dengan membaca buku prosedur.</p>			<p>drama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Contoh grafik</li> </ul>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.24.2. noticing how ideas from spoken, written, or visual texts are connected to one another. presenting the findings of the examination of the relationship between ideas in writing (3.4). comparing the text of the instructions for using different tools and the same one 4.4. Visually and textually convey usage instructions for the tool, and tertulis, menggunakan kosa kata standar dan kalimat ringkas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagasan pokok dan gagasan pendukung</li> <li>• Teks Informasi (visual/ gambar)</li> <li>• Teks petunjuk Penggunaan alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenali hubungan tumbuhan dan sinar matahari sebagai sumber energi (kelebihan sinar matahari dalam kehidupan) dengan mengamati interaksinya dengan cuaca dan tumbuhan.</li> <li>• Tuliskan pengamatan Anda tentang berbagai cara kehidupan memanfaatkan energi matahari.</li> <li>• Membuat peta pikiran dengan menulis atau menggambar manfaat sinar matahari bagi kehidupan di Bumi.</li> <li>• Bereksperimen bagaimana energi angin dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari: langsung menggunakan teks prosedur untuk membuat kincir angin dan kincir air.</li> <li>• Saat membaca teks dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•</li> </ul>

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
		<p>melihat gambar, bicarakan tentang sumber energi yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan pemanfaatan sumber daya alam di daerah.</li> <li>• Nyanyikan lagu "Menanam Jagung" sesuai urutan nada setelah membaca teks sesuai arahan instruktur.</li> </ul>			
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.5. Pelajari tentang perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. menyajikan laporan temuan pengamatan dan mencatat informasi mengenai berbagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan yang menguntungkan energi meliputi: perubahan yang menguntungkan energi matahari, perubahan yang menguntungkan energi angin, dan perubahan yang menguntungkan energi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bernyanyi Menanam Jagung dengan tempo dan nada yang sesuai, mengikuti petunjuk instruktur.</li> <li>• Menyaksikan cara menangkap dan memantulkan bola dengan benar (melalui peragaan instruktur).</li> </ul> <p>ubtema 2: Manfaat Energi (32 pelajaran):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks dan mendiskusikan cara memanfaatkan sumber daya alam yang terbatas (seperti kertas)</li> <li>• Mendiskusikan hak dan</li> </ul>			

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
perubahan energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan sumber energi alternatif dan Mempromosikan Masyarakat</li> </ul>	kewajiban terkait penggunaan energi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpegang teguh pada pengalaman pribadi seseorang dalam menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>• Desain poster yang menekankan efisiensi energi sebagai hak dan tanggung jawab pribadi.</li> <li>• Menggunakan poster di sekitar sekolah untuk mempromosikan konservasi energi</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial  3.1. Dari tingkat kota/kabupaten hingga tingkat provinsi, identifikasi karakteristik tata ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Location and area of districts/cities and provinces on the map</li> <li>• Economic</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusikan cara memanfaatkan limbah.</li> <li>• Baca petunjuk pembuatan produk dari limbah dan lihat ilustrasinya.</li> <li>• Teks untuk mempraktekkan prosedur mengubah limbah menjadi produk.</li> <li>• Membaca buku tentang sumber energi, perubahan</li> </ul>			

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
<p>untuk kesejahteraan masyarakat 4.1. menyajikan temuan-temuan dalam mengidentifikasi karakteristik spasial dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan masyarakat di tingkat kota/kabupaten dan provinsi</p>	<p>activity in the utilization of natural resources</p>	<p>bentuk energi, dan manfaat yang diberikannya bagi kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cari tahu berapa banyak waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk menggunakan berbagai peralatan elektronik rumah tangga.</li> <li>• Menyediakan tabel representasi penggunaan barang elektronik rumah tangga.</li> <li>• Baca tentang sumber daya alam yang digunakan sebagai sumber energi dalam teks, gambar dan presentasi, seperti: batubara, minyak dan gas alam).</li> <li>• Nyanyikan "Menanam Jung" dengan tempo (sedang) menghentak dan tepuk tangan. • Mencari informasi di peta sumber energi Indonesia—batubara, minyak, dan gas alam—menggunakan simbol.</li> <li>• Menyanyikan Aku Anak</li> </ul>			
<p>Kerajinan dan Seni Budaya 3.2 Mengenal nada dan tempo 4.2.</p>					

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
Nyanyikan lagu dengan mempertimbangkan nada dan tempo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo</li> <li>• Tinggi rendah nada</li> </ul>	<p>Bahasa Indonesia dengan tempo dan nada yang tepat.</p> <p>3. Subbab: Energi Alternatif (32 jam pengajaran) • Mempelajari teks hemat energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Amati sekeliling Anda untuk perilaku hemat energi.</li> <li>• Mendiskusikan bagaimana seharusnya hak dan kewajiban masyarakat dilakukan di lingkungannya untuk menghemat energi.</li> <li>• Menyelidiki sumber energi alam yang terbatas melalui teks, ilustrasi dan penjelasan.</li> <li>• Mempelajari teks, ilustrasi dan penjelasan terkait energi alternatif.</li> <li>• Menyimpulkan hubungan yang ada antara ketersediaan sumber energi alam dan energi alternatif.</li> <li>• Menanggapi isu lingkungan, membuat buku panduan hemat</li> </ul>			

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
		<p>energi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelajari cara mengidentifikasi komponen bilangan campuran dengan benar.</li> <li>• Pelajari cara mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa atau sebaliknya.</li> <li>• Pelajari hubungan antara konvensi penamaan untuk pecahan desimal dan pecahan biasa.</li> <li>• Memecahkan masalah yang melibatkan estimasi bilangan bulat dan pecahan menggunakan masalah kata.</li> <li>• Membaca buku-buku informatif dan mencoba sumber energi alternatif berbasis kentang yang menghasilkan listrik bertegangan rendah.</li> <li>• Kenali secara akurat manfaat kentang sebagai sumber energi alternatif.</li> <li>• Menggunakan peta pikiran</li> </ul>			

Keterampilan Dasar dan Mata Pelajaran	Topik di tangan	Kegiatan untuk Belajar	evaluasi	Peruntukan waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk menyajikan laporan berdasarkan pengamatan perubahan bagaimana energi alternatif digunakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan dan merekam data tentang fitur lanskap: pesisir, dataran tinggi, dan dataran rendah</li> <li>• Mempelajari manfaat sumber daya alam seperti makanan lokal dan sumber energi alternatif dengan membaca teks, melihat gambar, menjawab pertanyaan, dan menulis tentangnya.</li> <li>• Menyanyikan "Saya Orang Indonesia" dengan nada dan irama yang sedang.</li> <li>• Nyanyikan lirik secara berpasangan dengan tempo dan nada yang sesuai, mengikuti arahan instruktur.</li> </ul>			

Palopo, 12 Juli 2022

Guru Kelas IVA

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Rostina,S.Pd.MM**

NIP. 197307291992032002

**Islawati,S.Pd.SD**

NIP.198808112010012015

**DAFTAR PUSTAKA**

Sunarti dan Selly Ramawati, *Penilaian Kurikulum*, Jakarta: 2013 oleh PT Raja Grafindo Persada

Kunandar. *Evaluasi Otentik Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kurikulum 2013* Jakarta: Persada Grafindo Raja 2014.

Prasetyo, “Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Computer-Based Test (CBT) Akurat untuk Sistem Ekstraksi Tema Sarat Etnosains Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” 2019. Dokumen ini dapat dilihat di [http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/36303/1/4001415015_Optimized.pdf).

*Penilaian Autentik* oleh Ridwan Abdullah Sani, Jakarta: 2016 oleh PT Bumi Aksara

## RIWAYAT HIDUP



Besse Hasmiani lahir pada 2 Juli 1999 di Tumbubara. Ia merupakan anak pertama dari empat bersaudara yang lahir dari ayah bernama Hasnur dan ibu bernama Nuraeni. Penulis saat ini berdomisili di jalan lingkar Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Pada tahun 2005, penulis mulai bersekolah di MI 10 Tumbubara. Menyelesaikan SMP di MTs Tumbubara pada tahun 2011 dan SMA di SMA Negeri 1 Palopo pada tahun 2017, mendapatkan diploma pada tahun 2017.

Selain itu, pada tahun 2017, penulis melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis melaksanakan KKN Terpadu PLP di Desa Malangke Kecamatan Tingkara pada tahun 2020. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang sarjana (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd), penulis mengembangkan model pembelajaran dan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Model Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 41 Batu Putih Kota Palopo”.

## Lampiran 7 RPP dan Silabus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**  
**KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI 2020**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN 41 BATU PUTIH</b>
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1	: Sumber Energi
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari

**C. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**D. KOMPETENSI DASAR**

1. Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, minyak bumi, dan batu bara) dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

**Indikator:**

1. Menjelaskan manfaat energi angin dan matahari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menunaikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin.

**E. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Dengan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Dengan membaca teks visual, siswa mampu mengidentifikasi informasi yang ada dengan cermat.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i></li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Selalu Berhemat Energi</i>”.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan, dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Menyanyi lagu Indonesia Raya <i>Nasionalis</i></li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sebagai kegiatan pembuka, guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir kertas/plastik. <i>Communication</i></li> <li>▪ Guru mengajukan pertanyaan tantangan:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana caranya agar kincir ini dapat berputar kencang? Lakukan dengan beberapa cara yang berbeda! (Menanya)</li> </ul> </li> <li>▪ Siswa yang mengacungkan tangan diminta untuk mempraktikkan cara yang dipakai menggunakan kincir tersebut. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan. <i>Literasi</i></li> <li>▪ Siswa membuat kincir berdasarkan intruksi di buku. Siswa mengamati teks visual dan intruksi yang ada di buku siswa. Guru memotivasi siswa untuk membaca</li> </ul>	35 Menit

	<p>dengan cermat teks yang ada. Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya. Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya. (Mengeksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca dengan teliti panduan keselamatan kerja sebelum mulai membuat kincir.</li> <li>▪ Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi yang terdapat di buku, dengan batasan waktu yang ditentukan guru. <i>Mandiri</i></li> <li>▪ Setelah kincir selesai, ingatkan siswa untuk bersama-sama merapikan alat-alat serta sisa-sisa bahan. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Siswa melakukan percobaan menggunakan air mengalir untuk kincir plastik dan menggunakan tiupan angin untuk kincir kertas. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i></li> <li>▪ Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran baling-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan-perbedaan lainnya. (Mengkomunikasikan).</li> <li>▪ Siswa dapat memasang kincir-kincir mereka di sekitar sekolah pada tempat dan ketinggian yang berbeda. Siswa kemudian dapat mengobservasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kincir mereka dapat berputar kencang atau sebaliknya. <i>Creativity and Innovation</i></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari. <i>Integritas</i></li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya</li> </ul>	15 menit

	<p>tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>■ Melakukan penilaian hasil belajar.</li><li>■ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). <b><i>Religius</i></b></li></ul>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**G. PENILAIAN (ASESMEN)**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Palopo,.....20....  
Guru Kelas IVA

**Rostina,S.Pd.MM**  
NIP. 19710831 199903 2 003

**Islawati, S.Pd. SD.**  
NIP.

## LAMPIRAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	.....												
2	.....												
3	.....												
4	.....												
5	.....												
Dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1 C (Cukup) : 2 B (Baik) : 3 SB (Sangat Baik) : 4

#### 1. IPA

Laporan Hasil Percobaan Kincir siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi angin dengan tepat.

	dengan tepat.	dengan cukup tepat.	dengan kurang tepat.	
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.
Perubahan bentuk energi angin	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan cukup tepat.	Menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi angin dengan tepat.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

## 2. Bahasa Indonesia

Kemampuan siswa dalam hal mengamati dan memahami isi teks tersebut akan dicatat dalam bentuk anekdot.

### **Pengayaan**

Apabila memiliki waktu, siswa dapat mengobservasi kincir yang dipasang di tempat-tempat yang berbeda sekitar sekolah. Siswa diharapkan dapat menemukan lebih banyak fakta pada perputaran kincir mereka.

### **Remedial**

Bagi siswa yang belum terampil mengisi laporan hasil percobaan pada kegiatan IPA, akan diberikan pendampingan oleh guru.

**RINGKASAN MATERI TEMATIK**  
**KELAS 4 SEMESTER 1**  
**SUB TEMA 1 SUMBER ENERGI**

**KD 3.5 Angin Sebagai Sumber Energi**

**B. Pengertian Energi**

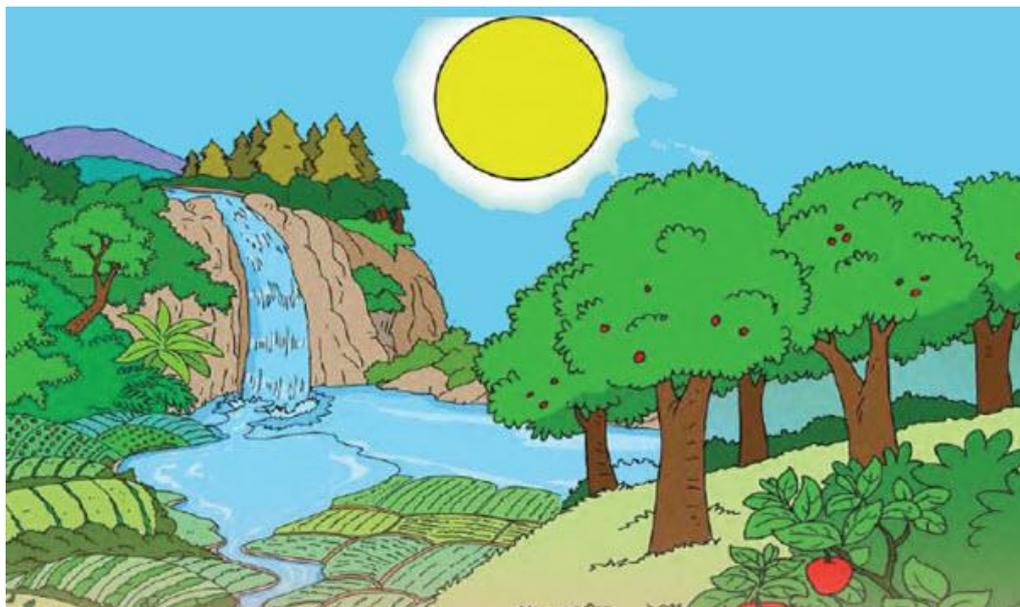
Energi atau tenaga adalah kemampuan untuk melakukan perubahan. Ada banyak sekali jenis-jenis energi, mulai dari energi buatan sampai energi alami. Energi alami yang bisa digunakan oleh manusia adalah angin, air, minyak bumi, cahaya. Energi cahaya terbesar saat ini adalah matahari.

**C. Sumber Energi**

Sumber energi adalah segala di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Sumber energi ada dua yaitu yang dapat diperbarui seperti angin dan matahari dan sumber energi yang tidak dapat diperbarui seperti batu bara dan minyak bumi.

**1. Matahari Sumber Kehidupan di Bumi**

Matahari sebagai sumber energi terbesar dan utama yang memancarkan panas dan cahayanya ke Bumi. Cahaya matahari menerangi Bumi sehingga kita dapat melihat semua makhluk hidup dan benda di siang hari. Panas matahari mengakibatkan adanya kehidupan di Bumi.



**a. Peran Matahari**

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan di Bumi:

- 1) Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- 2) Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim di belahan Bumi utara dan selatan.
- 3) Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.
- 4) Berperan pada proses terjadinya awan hingga terjadinya hujan yang membasahi daratan hingga semua tumbuhan di darat dapat bertahan hidup. Air hujan yang tersimpan di tanah juga dimanfaatkan hewan dan manusia untuk keberlangsungan hidupnya.
- 5) Berperan pada proses fotosintesis sehingga semua tumbuhan baik di darat dan di laut dapat hidup, berkembang, dan membuat cadangan makanan untuk dikonsumsi hewan dan manusia. Panas matahari mengakibatkan perbedaan suhu udara yang memicu terjadinya angin. Tiupan angin kemudian juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.
- 6) Panas matahari mengakibatkan air laut menguap, peristiwa ini dimanfaatkan pada proses pembuatan garam.
- 7) Cahaya dan panas matahari digunakan sebagai sumber energi pada panel surya, yang mengubah energi cahaya matahari menjadi energi listrik.
- 8) Cahaya matahari di pagi hari juga membantu proses terjadinya vitamin D yang berguna bagi pertumbuhan tulang pada anak-anak. Begitu banyak peran matahari bagi kehidupan. Tanpa matahari maka tidak akan terjadi kehidupan di Bumi.

b. Manfaat cahaya matahari :

- 1) Membantu tumbuhan untuk proses fotosintesis.
- 2) Menerangi bumi.

c. Manfaat panas matahari lainnya adalah :

- 1) Mengeringkan padi
- 2) Menghangatkan bumi.

- 3) Mengeringkan pakaian
- 4) Mengeringkan bahan makanan supaya awet, misalnya ikan Asin.
- 5) Sumber energi panas dan listrik.

## 2. Angin

- a. Angin merupakan udara yang bergerak.



- b. Manfaat angin :

- 1) Menggerakkan perahu layar.
- 2) Menerbangkan layang – layang.
- 3) Menggerakkan pompa air pada sistem irigasi atau minum ternak.
- 4) Kincir angin modern yang dapat menghasilkan listrik.

## 3. Minyak Bumi



- a. Minyak bumi diperoleh dari dalam bumi dengan cara ditambang.
- b. Minyak bumi banyak macamnya : bensin, solar, aftur, dan minyak tanah.
- c. Bensin digunakan sebagai bahan bakar motor dan mobil.
- d. Solar digunakan untuk bahan bakar mesin diesel.
- e. Aftur digunakan sebagai bahan bakar pesawat terbang. Di dalam mesin, bahan bakar diubah menjadi panas dan menimbulkan tenaga mesin dapat bergerak.
- f. Minyak tanah digunakan untuk menyalakan kompor saat ibu-ibu sedang masak sehingga masakan akan menjadi matang. Minyak bumi mengandung energi. Kegunaan yang lain sebagai bahan bakar lampu tempel.

#### 4. Batu Bara

Pengertian batu bara adalah endapan senyawa organik karbonan yang terbentuk secara alamiah dari sisa tumbuh-tumbuhan. Dilansir dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam siaran pers nomor 246.Pers/04/SJI/2021, cadangan batu bara Indonesia saat ini mencapai 38,84 miliar ton.



a. Manfaat Batu Bara

- 1) Sebagai bahan bakar pembangkit listrik.
- 2) Bahan bakar utama bagi produksi baja, semen, pusat pengolahan alumina, pabrik kertas, industri kimia, serta farmasi.
- 3) Produk-produk hasil sampingan batubara, antara lain sabun, aspirin, zat pelarut, pewarna, plastik, dan fiber.

D. Perubahan Bentuk Energi

Macam – Macam Bentuk Perubahan energi yaitu :

1. Angin menghasilkan energi gerak

Contoh : kincir angin

a. Energi Alternatif

Energi Alternatif adalah energi yang dapat digunakan dan bertujuan untuk mengganti energi yang konvensional / energi yang dapat habis (minyak tanah, bensin, batu bara) berasal dari fosil.

b. Sumber Energi Alternatif

1) Matahari

Energi yang berasal dari panas dan cahaya matahari.

Contoh : *solarcell* (panel surya kompor tenaga surya, mobil tenaga matahari)

2) Angin

Energi yang berasal dari gerakan udara (angin).

Contoh : kincir angin untuk menggerakkan generator listrik (*aerogenerator*).

### SILABUS KURIKULUM 2013

**Nama Sekolah** : SDN 41 BATU PUTIH

**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 1 (satu)

**Tema 2** : Selalu Berhemat Energi

#### **Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 1.2. Menerima	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Portofolio</li> <li>▪ Tes lisan, tertulis</li> </ul>	4 Minggu x 32 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Teks Pelajaran Kelas IV</li> <li>▪ Media gambar</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat</p> <p>3.2. Memahami pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2. Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga</p>	<p>kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Subtema 1: Sumber Energi (32 jam pelajaran )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar dan mendiskusikan tentang hak dan kewajiban penggunaan sumber energi (misalnya air dan listrik).</li> <li>• Menuliskan hak dan kewajiban individu terkait penggunaan energi (misalnya air dan listrik).</li> <li>• Mengomunikasikan pentingnya kerja sama dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mengamati teks visual/gambar tentang sumber energi, mendiskusikan, dan menjelaskan isi teks.</li> <li>• Menuliskan kembali teks</li> </ul>	<p>dan perbuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tugas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ lingkungan alam</li> <li>▪ Perlengkapan untuk eksperimen / eksplorasi</li> <li>▪ Surat kabar, majalah, tabloid, <i>print out</i> internet, dan lain-lain.</li> <li>▪ Teks lagu berirama empat</li> <li>▪ Naskah cerita</li> <li>▪ Surat pribadi</li> <li>▪ Contoh produk hasil kerajinan tangan dari bahan alam dan barang bekas</li> <li>▪ Alat musik melodis</li> <li>▪ Naskah bermain drama</li> <li>▪ Contoh grafik</li> </ul>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masyarakat dalam kehidupan sehari-hari		visual/gambar tentang sumber energi menggunakan bahasa sendiri. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mempraktikkan teks prosedur tentang membuat kincir angin sederhana sebagai sumber energi.</li> </ul>			
Bahasa Indonesia  3.2. Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual  4.2. Menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan  3.4. Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagasan pokok dan gagasan pendukung</li> <li>• Teks Informasi (visual/gambar)</li> <li>• Teks petunjuk Penggunaan alat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• visual/gambar tentang sumber energi menggunakan bahasa sendiri.</li> <li>• Membaca dan mempraktikkan teks prosedur tentang membuat kincir angin sederhana sebagai sumber energi.</li> <li>• Mengamati tumbuhan dan cuaca, melihat keterkaitan antara tumbuhan dan sinar matahari sebagai sumber energi (manfaat matahari dalam kehidupan).</li> <li>• Menuliskan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.</li> <li>• Menuliskan manfaat sinar matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran dalam bentuk tulisan maupun gambar.</li> <li>• Melakukan percobaan</li> </ul>	•	•	•

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>alat yang sama dan berbeda</p> <p>4.4. Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif</p>		<p>tentang perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari : Membuat kincir angin dan kincir air sederhana berdasarkan teks prosedur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati gambar, membaca teks, dan mendiskusikan tentang sumber energi yang digunakan untuk mengelola sumber daya alam.</li> <li>• Diskusi tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya di daerah sekitar.</li> <li>• Membaca teks kemudian menyanyikan lagu “Menanam jagung” sesuai tinggi rendah nada dengan aba-aba ketukan dari guru.</li> </ul>			
<p>Ilmu Pengetahuan Alam</p> <p>3.5. Memahami berbagai sumber</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber Energi dan Perubahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan nada dan tempo yang tepat, seperti yang dicontohkan guru.</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi</p>	<p>Bentuk Energi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Macam-macam sumber energi (matahari)</li> <li>• Berbagai perubahan bentuk energi (angin)</li> <li>• Macam-macam sumber energi alternatif.</li> <li>• Berbagai perubahan bentuk energi.</li> <li>• Sumber Energi dan Perubahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati cara melambungkan dan menangkap bola dengan teknik yang benar (demonstrasi oleh guru).</li> </ul> <p>Subtema 2: Manfaat Energi (32 jam pelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks dan berdiskusi tentang penggunaan sumber daya alam yang terbatas (misalnya penggunaan kertas).</li> <li>• Berdiskusi tentang hak dan kewajiban terkait pemanfaatan energi.</li> <li>• Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat dengan benar.</li> <li>• Membuat poster tentang</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Bentuk Energi <ul style="list-style-type: none"> <li>• manfaat energi alternatif</li> </ul>	penggunaan energi yang benar sebagai hak dan kewajiban sebagai individu. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kampanye tentang hemat energi di lingkungan sekolah menggunakan poster.</li> <li>• Mendiskusikan tentang pemanfaatan limbah.</li> <li>• Mengamati gambar dan membaca teks prosedur tentang membuat produk dari limbah.</li> <li>• Mempraktikkan teks prosedur tentang membuat produk dari limbah.</li> </ul>			
Ilmu Pengetahuan Sosial  3.1. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Letak dan luas kabupaten/ kota dan provinsi dalam peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang sumber energi dan perubahan bentuk energi dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mengidentifikasi penggunaan beragam benda elektronik di rumah (daya yang dibutuhkan dan waktu yang penggunaannya).</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dalam bentuk tabel penggunaan benda elektronik di rumah.</li> <li>• Membaca teks/gambar/paparan mengenai sumber daya alam yang digunakan sebagai sumber energi (misalnya: batu bara, minyak bumi, dan gas alam).</li> <li>• Mencari informasi untuk membuat peta sumber energi (batu bara, minyak bumi, dan gas alam) di Indonesia dengan menggunakan simbol-simbol.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Menanam Jantung” sesuai dengan tempo (sedang) diiringi ketukan dan tepuk tangan.</li> <li>• Menyanyikan lagu Aku Anak Indonesia dengan tempo dan tinggi rendah nada.</li> </ul> <p>Sub Tema 3: Energi Alternatif</p>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(32 jam pelajaran)			
Seni Budaya dan Prakarya  3.2. Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada  4.2. Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda tempo</li> <li>• Tinggi rendah nada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks tentang ayo hemat energi.</li> <li>• Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang perilaku hemat energi.</li> <li>• Mendiskusikan pelaksanaan hak dan kewajiban dari masyarakat di lingkungannya dengan benar terkait hemat energi.</li> <li>• Membaca teks/gambar/paparan tentang ketersediaan sumber energi dari alam yang terbatas.</li> <li>• Membaca teks/gambar/paparan tentang energi alternatif.</li> <li>• Membuat ringkasan tentang hubungan ketersediaan sumber energi alam dan energi alternatif.</li> <li>• Membuat teks petunjuk hemat energi sesuai dengan</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masalah yang ditemukan di lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bereskplorasi mengidentifikasi unsur-unsur pada pecahan campuran dengan benar.</li> <li>• Bereksplorasi menyatakan pecahan campuran ke dalam pecahan biasa atau sebaliknya dengan benar.</li> <li>• Bereksplorasi mengidentifikasi bentuk pecahan desimal dan menganalisis hubungan pecahan desimal dan pecahan biasa.</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan cacah, pecahan dalam bentuk soal cerita.</li> <li>• Membaca teks informasi dan melakukan percobaan tentang sumber energi alternatif dari kentang yang mampu menghasilkan arus listrik</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bertegangan rendah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi manfaat kentang sebagai sumber energy alternatif dengan tepat.</li> <li>• Menyajikan laporan dalam bentuk peta pikiran hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi alternatif dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.</li> <li>• Membaca teks, mengamati gambar, menjawab pertanyaan, berdiskusi dan menuliskan sumber daya alam dan manfaatnya sebagai pangan lokal dan energi alternatif.</li> <li>• Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia” sesuai</li> </ul>			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dengan tempo (sedang) diiringi ketukan dan tinggi rendah nada.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan syair lagu Kring Kring Ada Sepeda secara berpasangan dengan tempo dan tinggi rendah nada seperti contoh yang diberikan guru.</li> </ul>			

Palopo, 12 Juli 2022

Guru Kelas IVA

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

**Rostina,S.Pd.MM**

NIP. 197307291992032002

**Islawati,S.Pd.SD**

NIP.198808112010012015

## Lampiran 8 Dokumentasi Foto







